

**HUBUNGAN BIMBINGAN KEAGAMAAN DENGAN
PERILAKU SPIRITUAL WARGA BINAAN
DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN
KELAS IIA PEKANBARU RIAU**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

MARDIYANTI
NIM. 11940221348

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

للإسلام الدعوة والخصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Mardiyanti
NIM : 11940221348
Judul Skripsi : Hubungan Bimbingan Keagamaan Dengan Perilaku Spiritual Warga Binaan Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

pada :
Hari : Jum'at
Tanggal : 23 Juni 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru,

Pekanbaru, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



Prof. Dr. Latron Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 1118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Dr. H. Arwan, M.Ag
NIP. 19660225 199303 1 002

Penguji III

M. Fahli Zatrachadi, M.Pd
NIP. 19870421 201903 1 008

Sekretaris/Penguji II

Muhammad Soim, MA
NIP. 130 417 084

Penguji IV

Dr. Rahman, S.Ag., M.Ag
NIP. 19750919 201411 1 001

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Mardiyanti
NIM : 11940221348
Judul : Hubungan Bimbingan Keagamaan Terhadap Perilaku Spiritual Warga Binaan Di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Pekanbaru Riau

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 23 Desember 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Desember 2022

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Nurjanis, MA

NIP. 19690927 200901 2 003

Penguji II,

Rosmita, M.Ag

NIP. 19741113 200501 2 005



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Mardiyanti
Nim : 11940221348
Judul Skripsi : **Hubungan Bimbingan Keagamaan Dengan Perilaku Spiritual Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
 Ketua Program Studi
 Bimbingan Konseling Islam


Zulamri, S.Ag., M.A
 NIP.197407022008011009

Pekanbaru, 05 Juni 2023
 Pembimbing,


Fatmawati, M.Ed
 NIP./NIK.196909052014112001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Mardiyanti
NIM : 11940221348

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: **Hubungan Bimbingan Keagamaan Dengan Perilaku Spiritual Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru** adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 05 Juni 2023
 Yang Membuat Pernyataan,



Mardiyanti
Mardiyanti
1194022138

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Nomor : Nota Dinas
 Lampiran : 4 (eksemplar)
 Hal : Pengajuan Ujian Skripsi an. **Mardiyanti**

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaykum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara/i **Mardiyanti NIM. 11940221348** dengan judul **"Hubungan Bimbingan Keagamaan Dengan Perilaku Spiritual Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru"** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing

Fatmawati, M.Ed
 NIP./NIK.196909052014112001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Nama : **Mardiyanti**
Program Studi : **Bimbingan Konseling Islam**
Judul : **Hubungan Bimbingan Keagamaan Dengan Perilaku Spiritual Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru**

Latar belakang penelitian ini yaitu berdasarkan fenomena menarik yang ditemukan peneliti dilapangan bahwa adanya hubungan yang tidak sejalan antara bimbingan keagamaan yang telah diberikan dengan perilaku individu khususnya spiritual. Tujuan dari peneliti ini untuk mengetahui apakah ada hubungan bimbingan keagamaan dengan perilaku spiritual warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik korelasi. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 92 orang dengan teknik *random* dan *purposive sample* dengan mempertimbangkan berbagai hal. Penelitian ini dianalisis dengan regresi linier sederhana, pengambilan data melalui angket yang diberikan kepada responden dan pengolahan data dengan menggunakan *SPSS versi 22.0*. berdasarkan hasil perhitungan uji regresi linier sederhana memperoleh persamaan regresi $Y = 39,149 + 0,585X$. berdasarkan perhitungan nilai koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai adjusted R Aquad sebesar 0,343 berada pada interval 0,20-0,399 hal ini menunjukkan bahwa variabel bimbingan keagaamaan termasuk kategori hubungan yang lemah signifikan dengan perilaku spiritual warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru.

Kata kunci: Bimbingan Keagamaan, Perilaku Spiritual

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Mardiyanti
Study Program : Islamic Counseling Guidance
Title : The Relationship of Religious Guidance with Behavior Spiritual Assisted Citizens in Correctional In Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru

The research of this study is based on an interesting phenomenon found by researchers in the field that there is a relationship that is not in line between religious guidance that has been given and individual behavior, especially spiritual. The purpose of this researcher is to determine whether there is a relationship between religious guidance and the spiritual behavior of fostered residents in Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru. This research is quantitative research with correlation techniques. The sample in this study amounted to 92 people with random and purposive sample techniques by considering various things. This study was analyzed by simple linear regression, data collection through questionnaires given to respondents and data processing using SPSS version 22.0. based on the calculation results, a simple linear regression test obtains the regression equation $Y = 39.149 + 0.585X$. based on the calculation of the value of the coefficient of determination (R^2), an adjusted R Squared value of 0.343 is obtained in the interval 0.20-0.399, this shows that the religious guidance variable is included in the category of a significant weak relationship with the spiritual behavior of fostered residents in Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru.

Keywords: Religious Guidance, Spiritual Behavior



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Swt., yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Peneliti ucapkan puja dan puji syukur atas hanya kehadiran Allah Swt., semata. Yang mana, berkat kasih dan sayang dari Allah Swt., sehingga Peneliti bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Bimbingan Keagamaan Terhadap Perilaku Spritual Warga Binaan Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru” Shalawat dan salam selalu Peneliti hadiahkan kepada baginda Rasullah Muhammad SAW., yang telah berjuang dalam menegakkan ajaran tauhid sehingga terasa berkahnya dari dunia lama sampai dunia baru. Sehingga umat Islam di segala penjuru dunia mendapatkan petunjuk ke arah jalan yang benar dan diberkahi oleh Allah SWT., di dunia maupun di akhirat kelak. Kemudian Peneliti ucapkan terimakasih kepada dan terkhusus untuk Amak Peneliti yang selalu mendukung Peneliti dalam menghadapi cobaan dunia. Kemudian, terimakasih kepada Bunda Fatmawati, M.Pd., selaku pembimbing Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan dan penelitian ini masih banyak terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu Peneliti membuka selebar-lebarnya pintu kritik dalam menyusun penelitian kedepannya. Dalam masa penyelesaian penyusunan skripsi ini Peneliti telah banyak menerima bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Karena itu, dengan segala rasa kerendahan hati Peneliti ingin menyapaikan rasa hormat yang mendalam serta ucapan terimakasih dari lubuk hati paling dalam yang tidak akan bisa di bandingkan dengan segala gelar dan pencapaian yang Peneliti terima sejauh ini kepada kedua orang tua tercinta. Ayahanda dan Emak Islatifah yang belum pernah Peneliti jumpai sosok setegar beliau, sekeras beliau, dan selembut beliau dalam menjadikan Peneliti sebagai manusia. Bahkan dengan segala perbendaharaan kata "terimakasih" yang ada di seluruh dunia, tidak akan cukup untuk mewakili rasa terimakasih Peneliti kepada dua sosok yang menjadikan Peneliti sebagai sosok seperti sekarang. Sehingga dengan rasa bangga Peneliti bisa menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam. Semoga pencapaian dan ilmu yang Peneliti terima menjadi amal jariyah bagi Ayah dan Amak dengan pahala yang setimpal dari Allah Subahanahu wa Ta'ala. Dan juga terimakasih kepada;

1. Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Prof. Dr. Hj Helmiati, M.Ag. Selaku Wakil Rektor I. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd. Selaku Wakil Rektor II. Dan Prof. Edi Irwan, S.Pt., M.Sc. Ph.D Selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A, Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Dr.Toni Hartono, M.Si, selaku Wakil Dekan II dan Dr. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III.
3. Zul Amri, S.Ag, M.A. Selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Rosmita, M.Ag Selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam
4. Dr.Miftahudin, M.Ag. Selaku dosen Penasehat Akademik
5. Fatmawati, M.Pd. Selaku dosen pembimbing yang membimbing Peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini
6. Seluruh dosen yang berada di Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti. Serta Seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
7. Seluruh pegawai Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Pekanbaru selaku tempat dan responden penelitian. Terimakasih karena telah memberikan izin dan meluangkan waktu serta membantu Peneliti dalam penelitian ini.
8. Seluruh pegawai Bapas Kelas I Pekanbaru yang telah membagi ilmu dan motivasinya selama Peneliti melaksanakan praktek kerja lapangan.
9. Kedua Orangtua tercinta, Bapak Dermansyah dan Emak Islatifah, serta Kakak Desi Marsila, kakak Juraidah, Abang Yahya dan juga Keponakan tercinta Nursyafa Azzahra. Yang selalu menjadi yang pertama dalam mendukung, membimbing, menasehati, dan memotivasi peneliti.
10. Teman satu kamar yang selalu ada di semua proses perjuangan meraih gelar Rahmahastuti
11. Teman-teman yang dari maba sampai sekarang selalu ada Nur Baitih, Sara, Yani dan ira, serta seluruh teman-teman Bimbingan dan Konseling Angkatan 2019.
12. Teman-teman yang selalu ada menemani Anjellina, Dwi Meliana Puja Sari, Nurul Fatihah dan Anggun Novita sari.
13. Teman-teman KKN Desa Batang Peranap 2022.
14. Serta seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat Peneliti sebutkan satu per satu.

Terakhir, Peneliti berharap semoga dengan adanya skripsi ini dapat membawa manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Pekanbaru, 12 Juni 2023

Mardiyanti
NIM.11940221348



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau State Islamic University of Sunan Kalijaga Kasim Riau

DAFTAR ISI

COVER	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	i
NOTA DINAS	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang Masalah	1
II.1 Penegasan Istilah	3
III.1 Rumusan Masalah	4
IV.1 Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian.....	5
V.1 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
I.2 Kajian Terdahulu	7
II.2 Landasan Teori	8
III.2 Definisi Konseptual Dan Operasional Variabel.....	28
IV.2 Hipotesis	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
I.3 Desain Penelitian	30
II.3 Lokasi dan Waktu Peneitian.....	30
III.3 Populasi Dan Sampel.....	31

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IV.3	Teknik Pengumpulan Data	31
V.3	Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	32
VI.3	Teknik Analisis Data	34
BAB IV GAMBARAN UMUM.....		37
I.4	Sejarah Singkat Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Pekanbaru	37
II.4	Struktur Organisasi.....	39
III.4	Visi Dan Misi Lembaga Pemasarakatan Kelas Iia Pekanbaru	40
IV.4	Tugas Pokok Dan Fungsi Lapas Kelas IIA Pekanbaru	40
V.4	Daftar Pegawai Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Pekanbaru	44
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN		49
I.5	Hasil Penelitian.....	49
II.5	Pembahasan	57
III.5	Keterbatasan dan Kekurangan Penelitian.....	58
BAB VI PENUTUP		59
I.6	Kesimpulan.....	59
II.6	Saran	59
DAFTAR PUSTAKA		60
LAMPIRAN.....		62



DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Kisi-Kisi Instrumen Bimbingan Keagamaan 28

Tabel II. 2 Kisi-Kisi Instrumen Perilaku Spiritual 28

Tabel III. 1 Waktu Penelitian 30

Tabel III. 2 Skala Alternatif Jawaban Angket Dengan Skala Likert..... 32

Tabel III. 3 Uji Validitas Bimbingan Keagamaan (X)..... 33

Tabel III. 4 Uji Validitas Perilaku Spiritual (Y) 33

Tabel III. 5 Hasil Uji Reliabilitas 34

Tabel III. 6 Uji Normalitas 35

Tabel III. 7 Uji Korelasi Product Moment 36

Tabel IV. 1 Daftar Pegawai..... 44

Tabel V. 1 Deskripsi Variabel X..... 49

Tabel V. 2 Deskripsi Variabel Y 51

Tabel V. 3 Deskriptif Responden Penelitian..... 53

Tabel V. 4 Statistic Deskriptif..... 54

Tabel V. 5 Hasil Korelasi Variabel Bimbingan Keagamaan 55

Tabel V. 6 Model Summary 56

Tabel V. 7 Hasil Uji Regresi Linier 56

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Pemikiran	29
Gambar IV. 2 Struktur Organisasi	39



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Kuisisioner Penelitian
Lampiran 2	: Tabulasi Responden
Lampiran 3	: Uji Validitas Variabel X
Lampiran 4	: Uji Validitas Variabel Y
Lampiran 5	: Uji Reliabilitas
Lampiran 6	: Statistic Deskriptif
Lampiran 7	: Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk individu yang mempunyai pribadi atau jiwa sendiri.¹ Dikatakan makhluk individu untuk membedakan antara individu satu dengan individu lainnya. Hal yang utama diperhatikan yakni manusia adalah makhluk sosial. Yang dari lahir, membutuhkan interaksi dengan individu lainnya untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan biologisnya, seperti makan, minum dan lain sebagainya.²

Selain makhluk individu manusia juga makhluk religius, oleh karena itu, beragama juga kebutuhan dari manusia. Manusia adalah makhluk lemah yang membutuhkan tempat untuk mengadu atau bertopang, sebagai makhluk yang religius manusia juga yakin adanya kekuatan supranatural dalam dirinya. Manusia memerlukan agama untuk keselamatan dan ketentraman hidupnya. Karena itu kita diwajibkan untuk memiliki agama untuk keselamatan hidup maupun ketentraman hati.³

Bimbingan merupakan suatu kegiatan yang bersumber pada manusia, yang hakikatnya manusia itu sendiri tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan dari orang lain. Pada kenyataannya, manusia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta beragama sangat membutuhkan bimbingan. Mengingat manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri sebagaimana telah dijelaskan diatas.

Bimbingan keagamaan merupakan proses pemberian bantuan terhadap individu atau kelompok agar dalam kehidupan keagamaannya senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Dengan adanya bimbingan keagamaan maka dapat membantu seseorang supaya dimiliki sumber pegangan keagamaan dalam memecahkan masalah. Bimbingan keagamaan juga ditujukan kepada membantu seseorang agar dengan kesadaran serta kemampuannya bersedia mengamalkan ajaran agamanya.

Agama Islam maupun agama lainnya adalah penunjuk jalan bagi orang yang kurang akan nilai-nilai moral dan norma-norma yang berlaku di masyarakat. Seseorang yang memiliki agama akan berada di jalan kebajikan dan kebenaran yang menguntungkan bagi dirinya dan juga bagi orang lain di lingkungan masyarakat. Agama merupakan tiang dari segala tiang di dunia.

¹ Zakiyah Drajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), H.118

² Ibid, H 26

³ Chairul Anwar, *Hakikat Manusia Dan Pendidikan Sebuah Tinjauan Filosofis*, (Yogyakarta : Suka Press, 2014) H. 267

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Agama juga memberikan patokan dan tuntunan berupa perintah dan larangan kepada manusia dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, semua hal yang berhubungan dengan agama akan menjadi penting. Sehingga agama juga berpengaruh dalam pembentukan tingkah laku dan pengarahannya untuk perbaikan hidup manusia dan kaitannya disini adalah agama islam. Islam adalah agama samawi terakhir yang memiliki fungsi sebagai nikmat bagi manusia seluruhnya, maka Allah SWT mewahyukan islam dalam nilai kesempurnaan tertinggi.⁴

Namun realitanya, agama yang telah disiapkan sedemikian rupa masih banyak yang mengingkarinya. Pengingkaran tidak hanya terjadi pada zaman jahiliyah tetapi pula pada zaman modern ini. Proses modernisasi mengubah pola hidup manusia dalam cara berfikir, bertingkah laku dan bersikap yang membawa dampak positif dan juga negatif. Kondisi yang seperti ini akan menjadi ketidakseimbangan bagi orang yang tidak kuat mental agamanya. Pada tingkat permulaan mungkin berupa ketegangan (stres), frustrasi dan sampai melakukan tindak kejahatan.⁵

Kejahatan atau kriminalitas merupakan suatu bentuk perilaku yang bertentangan dengan norma dan moral manusia, juga perilaku yang merugikan dan melanggar hukum serta undang-undang pidana.⁶ kejahatan bisa dilakukan siapapun, baik pria, wanita, anak-anak maupun lanjut usia. Tindak kejahatan pada umumnya dilakukan secara sadar, yaitu dipikirkan, direncanakan dan diarahkan pada satu maksud tertentu secara benar. Namun tidak jarang orang melakukan kriminal secara setengah sadar misalnya, dorongan-dorongan paksaan yang sangat kuat. Ada juga yang melakukan karena untuk mempertahankan hidupnya. Tindakan kejahatan itulah mengakibatkan seseorang merasakan hidup di jeruji besi atau penjara hingga disematkan kepada status narapidana.

Narapidana adalah orang yang menjalani hukuman karena tindak pidana.⁷ Dimana narapidana ditempatkan di lembaga pemasyarakatan. Lembaga pemasyarakatan adalah bagian dari sistem peradilan pidana yang mengarah pada tujuan resosialisasi, sebagaimana diatur dalam pasal 3 undang-undang nomor 12 tahun 1965 tentang pemasyarakatan⁸ :

⁴ Zakiyah Drajat, *Pendidikan Agama Dalam Pembinaan Mental*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1982), H. 26

⁵ Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, (Jakarta : Ghaila Indonesia, 2002), H. 82

⁶ Evi Yulia Purwanti, *Analisis Faktor Ekonomi Yang Mempengaruhi Kriminalitas Di Jawa Timur*, Jurnal Ekonomi-Qu, Vol,9 No. 2, Oktober 2019, H.156

⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia. Narapidana. <https://kbbi.web.id>. Diakses Pada November 2022.

⁸ Penny Naluria Utama, *Keadilan Bagi Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan*, Jurnal Penelitian Hukum, Vol 17, No 3, September 2017, H.383

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

“Fungsi dari lembaga pemasyarakatan menyiapkan warga binaan pemasyarakatan agar dapat berintegrasi secara sehat dengan masyarakat, sehingga dapat berperan kembali sebagai anggota masyarakat yang bebas dan bertanggung jawab.”

Di lembaga pemasyarakatan narapidana dilakukan berbagai pembinaan seperti di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru. Salah satunya adalah proses pembinaan kepribadian yang dilakukan dalam bentuk program bimbingan keagamaan. Setiap narapidana dituntut untuk mengikuti dan menjalankan program bimbingan keagamaan tersebut.

Dalam sistem yang dianut oleh Lembaga Pemasyarakatan, pendekatan agama merupakan salah satu pendekatan yang digunakan untuk membentuk perilaku spiritual warga binaan dengan berbagai kegiatan keagamaan.

Program bimbingan keagamaan dilakukan berdasarkan jadwal yang telah diatur oleh Lapas Kelas IIA Pekanbaru. Sehingga setiap nara pidana mengikuti jadwal tersebut. Adapun jadwal bimbingan keagamaan senin sampai sabtu dengan materi yang berbeda-beda. Materi yang diberikan berupa mengaji, sholat dan mendengarkan tausyiah.

Dengan berbagai macam kegiatan bimbingan keagamaan yang diadakan, hal tersebut bertujuan untuk membentuk akhlaqul karimah, pelaksanaan ibadah, dan etika sosial kemasyarakatan demi terwujudnya warga binaan yang mandiri, sadar akan kesalahan yang telah diperbuat dan bertanggung jawab.

Program bimbingan keagamaan dilakukan untuk mengurangi tingkat kejahatan yang dilakukan warga binaan sebelum masuk di dalam Lapas Kelas IIA Pekanbaru, untuk menyadarkan warga binaan akan keberadaan Allah Swt.

Berdasarkan fenomena yang terjadi terdapat hubungan yang tidak sesuai dengan program bimbingan keagamaan yang telah diberikan dengan perilaku spiritual warga binaan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti dalam rangka menyusun proposal skripsi dengan judul “**Hubungan Bimbingan Keagamaan Dengan Perilaku Spiritual Warga Binaan Lapas Kelas IIA Pekanbaru**”.

II.1 Penegasan Istilah

1. Bimbingan Keagamaan

Istilah bimbingan keagamaan merupakan terjemahan dari kata guidance berasal dari kata kerja to guide yang mempunyai arti memajukan, membimbing, menuntun ataupun membantu. Sesuai dengan istilahnya maka secara umum bimbingan dapat dikatakan sebagai bantuan atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tuntutan.⁹ Bimbingan keagamaan ini yang dibahas ialah agama islam. Bimbingan Keagamaan adalah pemberian bantuan kepada individu secara terus menerus untuk lebih dapat mengenal dirinya, khususnya berkaitan dengan keyakinan untuk mengoptimalkan potensi dirinya, terkait pengetahuan agama, ibadah serta akhlak yang berlandaskan al-qur'an dan sunnah.

2. Perilaku Spiritual

Spiritual adalah berhubungan dengan sifat kejiwaan.¹⁰ Jadi spiritual adalah yang dimaksud adalah hal yang berkaitan dengan aspek kerohanian manusia yang berpotensi atau mampu memberikan ruang kesadaran bagi manusia untuk menemukan makna kehidupan dan mengembangkan potensi diri kepada kebajikan. Perilaku spiritual adalah suatu tingkah laku yang mencerminkan pola pikir yang menyangkut suasana jiwa, hati, dan batin untuk mendengarkan hati nuraninya, baik buruk dan rasa moral dalam segala cara untuk menempatkan diri dalam suatu objek yang hanya berprinsip kepada Allah Swt

3. Warga Binaan

Warga binaan adalah narapidana, anak didik pemsyarakatan dan klien pemsyarakatan yang dibina di lembaga pemsyarakatan.¹¹

4. Lembaga Pemsyarakatan Kelas IIA Pekanbaru

Lembaga Pemsyarakatan Kelas IIA Pekanbaru atau sering disebut Lapas merupakan tempat untuk pembinaan terhadap narapidana dan anak didik pemsyarakatan di Indonesia.¹² Lembaga Pemsyarakatan Kelas IIA Pekanbaru, Jalan Lembaga Pemsyarakatan No. 1, Cinta Raja, Kec. Sail, Kota Pekanbaru

III.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

Bagaimanakah Hubungan Bimbingan Keagamaan Dengan Perilaku Spiritual Warga Binaan di Lembaga Pemsyarakatan Kelas IIA Pekanbaru?

⁹ Hellen, A, *Bimbingan Dan Konseling*, (Jakarta : Quantum Teaching, 2005),H.2

¹⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia. Spiritual. <https://kbbi.web.id>. Diakses Pada November 2022

¹¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1995 Tentang Pemsyarakatan Pasal 1

¹² Victorio H. Situmorang, Lembaga Pemsyarakatan Sebagai Bagian Dari Penegakan Hukum, jurnal ilmiah kebijakan hukum, vol. 3 no. 1, maret 2019, h. 85

IV.1 Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk membuktikan Hubungan Bimbingan Keagamaan dengan Perilaku Spiritual Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, secara teoritis maupun praktis :

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Melatih kemampuan dan keterampilan penelitian ilmiah sekaligus, setelah itu dapat menjabarkannya dalam hasil berbentuk skripsi
- 2) Dapat dijadikan bahan masukan dan pemikiran pada ilmu bimbingan konseling islam

b. Kegunaan Praktis

- 1) Dapat memberikan masukan ilmu pengetahuan kepada mahasiswa/I mengenai ilmu bimbingan konseling islam
- 2) Sebagai bahan informasi dan ilmu pengetahuan bagi penulis sejauh mana Hubungan Bimbingan Agama terhadap Perilaku Spiritual Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru.
- 3) Penelitian ini berguna sebagai keperluan akademis, yakni sebagai syarat meraih gelar Strata satu (S1) pada Program studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA Riau

V.1 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini penulis sajikan dalam bab, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini yang didalamnya berisikan Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang Kajian Terdahulu, Landasan Teori, Definisi Konseptual, Operasional Variabel dan Hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan Desain Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Uji Validitas dan Uji Reliabilitas dan Teknik Analisis Data.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

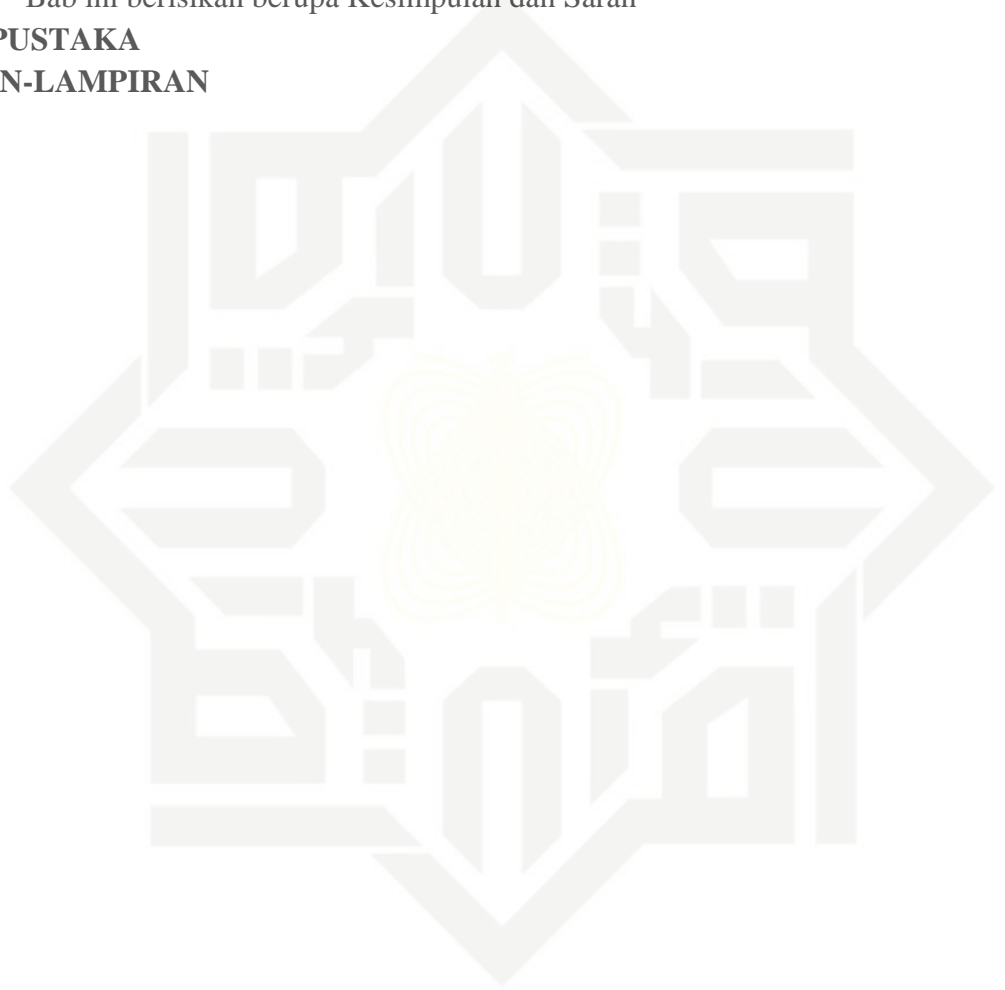
Bab ini berisikan gambaran umum yang terdiri dari, Sejarah Singkat Berdirinya Lapas, Letak Geografis, Susunan Organisasi, serta visi dan misi Lapas Kelas IIA Pekanbaru

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil Penelitian dan Pembahasan

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan berupa Kesimpulan dan Saran

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

UIN SUSKA RIAU

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

I.2 Kajian Terdahulu

Dalam tinjauan pustaka ini penulis menegaskan bahwa judul proposal skripsi “Hubungan Bimbingan Keagamaan Dengan Perilaku Spiritual Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru” belum menemukan pembahasan skripsi yang sama maupun karya tulisan ilmiah yang ditulis oleh orang lain namun menemukan beberapa skripsi yang ada kaitannya dengan pembahasan tersebut, seperti:

1. Skripsi yang ditulis Nurun Nai'mah dengan judul, “*Pelaksanaan Agama Islam Dalam Meningkatkan Perilaku Spiritual Bagi Warga Binaan Pemasyarakatan Wanita Di Rumah Tahanan Negara Kelas I Surakarta*”. Hasil penelitian yaitu pembinaan agama islam pada warga binaan wanita di Rutan Kelas I Surakarta, shalat dzuhur dan ashar berjamaah. Untuk sholat subuh, maghrib dan isya' dilakukan dikamar masing-masing, pengajian rutin setiap hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Sabtu, Pengajian Peringatan hari besar islam secara klaksikal. Metode dalam pelaksanaan pembinaan agama yaitu metode ceramah, klsikal, individu maupu musyawarah. Penelitan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.¹³

Dari kajian terdahulu diatas relevan dengan yang akan penelti teliti, adapun persamaannya terletak pada variabel terikatnya yaitu sama-sama meneliti perilaku spiritual, dan perbedaannya yaitu terletak pada pendekatan penelitian yang digunakan penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Selain itu, perbedaan tempat penelitian.

2. Skripsi yang ditulis Hoirunnisa dengan judul “*Pengaruh Pembinaan Agama Islam Terhadap Peningkatan Rasa Percaya Diri Warga Binaan Pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIA Pondok Bambu Jakarta Timur*”. Hasil penelitian menemukan: terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel pembinaan agama islam dan variabel rasa percaya diri warga binaan wanita. Faktor dominan yang mempengaruhi pembinaan agama islam terhadap rasa percaya diri adalah dukungan keluarga dan lingkungan.¹⁴

¹³ Nurun Nai'mah, *Pelaksanaan Pembinaan Agama Islam Dlaam Meningkatkan Perilaku Spiritual Bagi Warga Binaan Permasyarakatan Wanita Di Rumah Tahanan Negara Kelas I Surakarta*, Skripsi (Surakarta: Iain Surakarta,2016), H. 14

¹⁴ Hoirunnisa, *Pengaruh Pembinaan Agama Islam Terhadap Peningkatan Rasa Percaya Diri Warga Binaan Pada Rumah Tahanan Negara Kelas Iia Pondok Bambu Jakarta Timur*, Skripsi (Jakarta: Uin Syarif Hodayatullah,2016), H.2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian tersebut relevan dengan yang akan penulis teliti, adapun persamaan dengan yang akan penulis teliti yaitu, sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, dan perbedaannya yaitu terletak di variabel terikatnya, penelitian tersebut Peningkatan Rasa Percaya Diri Warga Binaan sedangkan penulis Peningkatan Perilaku Spiritual Warga Binaan. Selain itu, tempat penelitian yang berbeda.

3. Skripsi yang ditulis Nurhidaya dengan judul, “*Pengaruh Program Bimbingan Keagamaan Terhadap Perilaku Spiritual Warga Binaan Rutan Kelas IIB Sinjai*”. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan pendekatan *Ex Post Fakto*. Hasil yang ditemukan yaitu berpengaruh 9,3% dengan warga binaan rajin mengikuti kegiatan yang disediakan.

Penelitian tersebut relevan dengan yang akan penulis teliti, adapun persamaan dengan yang akan penulis teliti yaitu, sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif, dan perbedaannya terletak pada pendekatannya yaitu penulis deskriptif sedangkan sebelumnya *Ex Post Fakto*. Dan juga objek penelitian juga berbeda dari peneliti sebelumnya.

4. Skripsi yang ditulis Faridah dengan judul, “*Strategi Dakwah dalam Pembinaan Spiritual Narapidana di Lembaga Permasyarakatan Wanita Kelas IIA Sungguminasa Gowa*”. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan teologis normatif, pendekatan dakwah, pendekatan psikologi, pendekatan sosiologi dan pendekatan komunikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: strategi dakwah dalam pembinaan spiritual narapidana di lembaga permasyarakatan wanita kelas IIA Sungguminasa adalah keterkaitan aturan yang diterapkan dengan aktivitas dakwah, dianalisis dari: bentuk pelaksanaan dakwah yang dilakukan berupa dakwah lisan, tulisan dan tindakan. Upaya pembinaan spiritual narapidana berupa meliputi, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program pembinaan.¹⁵

Penelitian diatas relevan dengan yang akan penulis, dilihat dari persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang spiritual, dan perbedaannya yaitu, penelitian tersebut merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif sedangkan penulis pendekatan kuantitatif. Dan juga terletak di tempat penelitian.

II.2 Landasan Teori

1. Landasan Teori Bimbingan Keagamaan

- a. Pengertian Bimbingan Keagamaan

¹⁵ Faridah, Strategi Dakwah Dalam Pembinaan Spiritual Narapidana Di Lembaga Permasyarakatan Wanita Kelas Iia Sungguminasa Gowa, Tesis (Makassar: Uin Alauddin Makassar, 2014), H.119

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Istilah bimbingan keagamaan merupakan terjemahan dari kata guidance berasal dari kata kerja to guide yang mempunyai arti memajukan, membimbing, menuntun ataupun membantu. Sesuai dengan istilahnya maka secara umum bimbingan dapat dikatakan sebagai bantuan atau tuntutan.¹⁶ Pengertian bimbingan itu sendiri banyak diungkapkan oleh ahli-ahli bimbingan dan konseling, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, yaitu :

Menurut Frank W. Miller dalam buku Bimbingan dan Konseling di taman kanak-kanak, bimbingan adalah bentuk bantuan kepada individu supaya individu tersebut dapat mencapai pemahaman diri dan pengarahan diri yang dibutuhkan untuk melakukan penyesuaian diri secara maksimum. Sedangkan menurut Lefefer, Bimbingan merupakan fase-fase proses pendidikan yang sistematis dan teratur, yang membantu orang lain untuk memulai dan memberi arah pada hidupnya sendiri, ke tujuan dimana ia dapat memperoleh pengalaman-pengalaman pribadi yang lebih baik dan dapat memberikan sumbangan yang khas kepada masyarakat.¹⁷

Menurut Artuhur J. Jones dalam buku Konseling individual teori dan praktek, yaitu bahwa dalam proses bimbingan ada dua orang yakni pembimbing dan yang dibimbing, dimana pembimbing membantu yang dibimbing sehingga yang dibimbing mampu membuat pilihan-pilihan, menyesuaikan diri dan memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.¹⁸

Menurut Prayitno dan Erman Amti dalam buku dasar-dasar bimbingan dan konseling, bahwa bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja maupun dewasa agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri. Dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma yang berlaku.¹⁹

Pada hakikatnya bimbingan merupakan proses bantuan yang diberikan kepada individu agar individu mampu mencapai perkembangan yang optimal. Bantuan dalam arti bimbingan yaitu

¹⁶ Hellen, A, Op.Cit, H.2

¹⁷ Ahmad Susanto, *Bimbingan Dan Konseling Di Taman Kanak-Kanak*, (Cet I : Jakarta : Prenada Media Group, 2015), H.4

¹⁸ Umar Dan Sartono, *Bimbingan Dan Penyuluhan* (Cet II : Bandung: Pusaka Setia). H. 9

¹⁹ Prayitno Dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), H. 93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memfasilitasi individu untuk mengembangkan kemampuan memilih dan mengambil keputusan atas tanggung jawabnya sendiri.²⁰

Dari uraian diatas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa bimbingan lebih bersifat pencegahan (*preventif*) yang bantuan dilakukan untuk memahami dan mencapai proses perkembangannya secara pribadi, intelektual, sosial, emosi dan karirnya.

Dari sudut pandang teologis, para agamawan menjelaskan bahwasanya asal-usul semua agama yang dianut manusia dapat dikelompokkan menjadi dua bagian²¹ :

- 1) Agama kehidupan (*cultural religions*), agama ini disebut juga agama ardhhi, yaitu agama yang bukan berasal dari tuhan yang diwahyukan, melainkan agama yang terbentuk dari adat-istiadat atau proses antropologis dan melembagakan dalam bentuk agama formal.
- 2) Agama samawi, yaitu agama yan berasal dari tuhan yang dipercaya diwahyukan Tuhan melalui malaikat-Nya kepada utusan-Nya yang dipilih dari manusia atau yang kita kenal dengan istilah nabi.

Dalam QS. Fath/48:28 yang bertuliskan :

هُوَ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَىٰ وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَىٰ الدِّينِ كُلِّهِ ۚ وَكَفَىٰ بِاللَّهِ شَهِيدًا ﴿٢٨﴾

Terjemahannya :

“Dialah yang mengutus rasul-Nya dengan membawa petunjuk dan agama yang hak agar dimenangkan-Nya terhadap semua agama. Dan cukuplah Allah sebagai saksi”

dijelaskan bahwa Allah Swt memberikan petunjuk berupa agama islam kepada rasul-Nya untuk disampaikan kepada ummatnya, bahwasanya agama islam adalah agama yang benar dan diridho Allah Swt juga memberikan keselamatan dunia akhirat bagi manusia yang beriman dan bertaqwa.

Sedangkan pengertian agama menurut sosiologis dibagi menjadi tiga macam yaitu²² :

- 1) Kepercayaan kepada hal-hal yang spiritual

²⁰ Rifda El Fiah, *Bimbingan Dan Konseling Anak Usia Dini*, (Cet, I; Jakarta: Pt Rajagrafindo Persabda, 2017), H.8

²¹ Dadang Kahmadi, *Sosiologi Agama* (Cet, Iv; Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2006), H.35

²² *Ibid*, H.129



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Perangkat kepercayaan dan praktik-praktik spiritual yang dianggap sebagai tujuan tersendiri
- 3) Ideologi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan supranatural.

Adapun pengertian menurut para ahli dalam buku sosiologi agama sebagai berikut :

Menurut Al-Syahrastani, agama adalah kepatuhan dan kekuatan yang bisa diartikan sebagai pembalasan dan perhitungan amal perbuatan di hari akhir.

Menurut Zakiah Drajat, agama adalah kebutuhan jiwa atau psikis manusia yang berguna untuk mengatur dan mengontrol perilaku, perbuatan atau perilaku, pandangan hidup dan cara menyikapi setiap masalah.²³

Menurut Hendropuspito, agama adalah suatu sistem sosial yang dibuat oleh penganutnya berproses pada kekuatan-kekuatan non-empiris kemudian dipercaya dan diagungkan untuk mencapai keselamatan bagi mereka dan masyarakat pada umumnya.²⁴

Menurut M. Arifin agama terbagi menjadi dua aspek, yaitu :²⁵

1. Aspek Subjektif (Pribadi Manusia)

Agama mengandung pengertian tentang tingkah laku manusia yang dijiwai oleh nilai-nilai keagamaan yang berupa getaran batin, yang mengatur dan menggerakkan tingkah laku tersebut kepada pola hubungan dengan masyarakat serta alam sekitarnya. Dari aspek inilah manusia dengan tingkah lakunya itu merupakan perwujudan dari pola hidup yang telah membudaya dalam batinnya, dimana nilai-nilai keagamaan telah membentuknya menjadi pedoman dari sikap, dan petunjuk hidup sehari-hari
2. Aspek Objektif (*Doktriner*)

Agama dalam pengertian ini mengandung nilai-nilai ajaran tuhan yang bersifat menuntun manusia ke arah tujuan yang sesuai dengan kehendak ajaran tersebut, agama dalam pengertian ini belum masuk dalam batin manusia atau belum membudaya dalam tingkah laku manusia, karena masih berupa objektif dapat diartikan sebagai “peraturan yang bersifat ilahi yang membawa orang-orang berakal budi ke arah ikhtiar untuk mencapai kesejahteraan hidup di dunia dan memperoleh kebahagiaan hidup di akhirat”

²³ Zakia Drajat, Op.Cit. H. 52

²⁴ Hendropuspito, *Sosiologi Agama*. (Cet,Xxii; Yogyakarta: Kanisius, 1998), H. 34

²⁵ M. Arifin, *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Dan penyuluhan Agama*, (Jakarta: PT Golden Terayon Press, 2005), Cet Ke-4, h. 3-4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agama islam adalah agama yang bersifat universal dan menjadi rahmat bagi seluruh alam. Islam tidak hanya mengatur hubungan dengan tuhan, melainkan juga memberikan tuntunan bagaimana manusia berhubungan dengan manusia, bagaimana manusia di tengah-tengah alam semesta.²⁶

Sebagaimana telah diketahui bahwa agama sebagai sarana penyesuaian diri, tentunya agama memberikan hasil berupa positif maupun negatif bagi individu. Hasil yang positif :

- 1) secara psikologik memberi makna hidup, memperjelas tujuan hidup, dan memberikan perasaan bahagia karena hidup ini lebih berarti.
- 2) Secara sosiologik menjadikan lebih dekat, intim, dan akrab dengan keluarga, kelompok, dan masyarakat dan karenanya timbul perasaan terlindungi dan saling memiliki.
- 3) Menemukan identitas diri baik itu kelemahan ataupun kelebihan diri dalam usaha untuk mencapai tuhan.

Sebaiknya, hasil negatif berupa depresi, kehilangan kepercayaan diri, agresif atau mengembangkan halusinasi atau delusi mengenai agama.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis menyimpulkan bahwa bimbingan keagamaan yang dimaksud adalah pemberian bantuan kepada individu secara terus menerus untuk lebih dapat mengenal dirinya, khususnya berkaitan dengan keyakinan untuk mengoptimalkan potensi dirinya, terkait pengetahuan agama, ibadah serta akhlak yang berlandaskan al-qur'an dan sunnah.

b. Materi Bimbingan Keagamaan

Adapun materi Bimbingan Keagamaan yaitu :

1) Aqidah

Aqidah menurut bahasa berasal dari kata *aqada*, *ya'qidu*, *aqdan* atau *aqidatun* yang artinya mengikatkan. Bentuk jama' daari aqidah adalah *aqaid* yang berarti simpulan atau ikatan iman. Dari kata itu muncul pula kata *I'tiqad* yang berarti kepercayaan. Aqidah secara etimologis berarti ikatan atau sangkutan. Secara paraktis, aqidah berarti kepercayaan, keyakinan atau iman.²⁷ Sedangkan aqidah secara terminologis menurut Abu Bakar Jabir al-Jazairy adalah sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara umum oleh manusia berdasarkan akal, wahyu, fitrah. Kebenaran itu

²⁶ Kaelany, Hd, *Islam Agama Universal*, (Jakarta: Midada Ramah Press, 2006), H.37

²⁷ E. Hassan Saleh, *study islam di perguruan tinggi pembinaan IMTAQ dan pengembangan wawasan*, (Jakarta: ISTN, 2000), Cet ke-2. H.55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipatrikan oleh manusia di dalam hati serta diyakini kesahihan keberadaannya dan ditlak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran itu.²⁸

Sebagaimana firman Allah dalam Q.S An-Nisa ayat 136 :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا ءَامِنُوْا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهِۦ ۚ وَالْكِتٰبِ الَّذِيۡ نَزَّلَ عَلٰى
رَسُوْلِهِۦ ۚ وَالْكِتٰبِ الَّذِيۡ اُنزِلَ مِنْ قَبْلُ ۚ وَمَنْ يَّكْفُرْ بِاللّٰهِ وَمَلٰٓئِكَتِهٖۡ
وَكُتُبِهٖۡ وَرُسُلِهٖۡ ۙ وَالْيَوْمِۡرِ الْاٰخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلٰلًاۢ بَعِيْدًا ﴿١٣٦﴾

Terjemahan :

“wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada Rasul-Nya serta kitab Allah yang Allah turunkan sebelumnya. Barangsiapa kafir kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, Rasul-rasul-Nya dan hari kemudian, Maka sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya”

Aqidah dalam islam adalah bersifat *I'tiqad bathiniyah* yang mencakup masalah-masalah yang erat hubungannya dengan iman kepada:

- a) Iman kepada Allah
Kata iman berasal dari bahasa rab yang artinya percaya. Sedaangkan percaya berarti pengakuan terhadap adanya sesuatu yang bersifat ghaib, atau sesuatu itu benar. Iman kepada Allah berarti meyakini bahwa Allah adalah satu-satunya tempat mengabdikan, menghambakan diri, serta mengadu (tauhid al-ibadah), dan Allah sebagai satu-satunya pembuat peraturan yang sempurna (tauhid al-tasyri).
- b) Iman kepada Malaikat-Nya
Iman kepada malaikat meyakini malaikat sebagai makhluk Allah yang diciptakan dari nur (cahaya) dan bahwa malaikat adalah makhluk yang paling taat dan tidak sekalipun berbuat maksiat.
- c) Iman kepada Kitab-Kitab-Nya
Pengertian iman kepada kitab-kitab Allah adalah meyakini bahwa kitab Allah itu benar datang dari Allah SWT kepada nabi atau

²⁸ Nur Hidayat, *Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya*, (Yogyakarta: Ombak, 2015), hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rasyk yang berisi wahyu Allah untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia. Salah satu kitab Allah adalah Al-Qur'an, dengan membaca dan memahami isi Al-Qur'an, maka manusia akan merasa dekat dengan Allah dan tenang dalam menghadapi segala hal.

- d) Iman kepada Rasul-Rasul-Nya
Iman kepada Rasul adalah percaya dengan sepenuh hati bahwa Rasul adalah orang-orang yang dipilih oleh Allah SWT untuk menerima wahyu dari-Nya untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia agar menjadi pedoman hidup demi memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.
 - e) Iman kepada Hari Akhir
Iman kepada hari akhir adalah meyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah telah menetapkan hari akhir sebagai tanda akhir dari kehidupan di dunia dan awal dari kehidupan di akhirat. Karena itu, manusia janganlah lengah, lupa ataupun terpesona dengan kehidupan di dunia yang sifatnya hanya sementara.
 - f) Iman kepada Qadha dan Qadhar
Iman kepada Qadha dan Qadhar artinya percaya dan yakin sepenuh hati bahwa Allah SWT telah menentukan segala sesuatu bagi makhluk hidup.
- 2) Syari'ah
- Syari'ah adalah peraturan-peraturan dan hukum yang telah digariskan oleh Allah atau telah digariskan pokok-pokoknya dan dibebankan kepada kaum muslimin agar mematuhi. Syari'ah terdiri dari beberapa aspek yaitu:
- a) Ibadah
Ibadah (dalam arti sempit) seperti tharah, shalat, zakat, puasa, haji bila mampu. Ibadah tersebut hukumnya wajib. Ibadah secara umum memiliki arti mengikuti segala hal yang dicintai Allah dan di Ridhoi-Nya, baik perkataan maupun perbuatan lahir.
 - b) Muamalah
Kata muamalah berasal dari fi'il madhi yaitu *amala* yang berarti bergaul dengannya, berurusan (dagang). Sedangkan muamalah adalah ketetapan ilahi yang mengatur hubungan manusia dengan sesama, dan dengan lingkungannya. Muamalah berarti aturan-aturan Allah yang mengatur hubungan manusia dengan sesama dan lingkungan sekitarnya. Kaitannya dengan hubungan antara sesama manusia, maka dalam muamalah ini mengatur hal-hal yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkaitan dengan masalah ekonomi, politik, sosial, hukum dan kebudayaan.

Dari penjelasan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa syari'ah merupakan hukum Allah guna mengatur hubungan antara manusia dengan Allah dan manusia dengan manusia lainnya.

3) Akhlakul Karimah

Pengertian akhlak dari segi bahasa berasal dari bahasa arab yang berarti perangai, tabiat, watak dasar kebiasaan, sopan dan santun agama. Secara kebahasaan kata akhlak merupakan isim jamid yaitu isim yang tidak mempunyai akar kata, melainkan kata tersebut memang begitu adanya, kata kahlak adalah jama' dari kata *khuluqun* atau *khuluq* yang artinya sama dengan arti akhlak sebagaimana telah disebutkan diatas.²⁹

Akhlak adalah sebuah sitem yang lengkap yang terdiri dari karakteristik akal atau tingkah laku yang membuat seseorang menjadi istimewa. Karakteristik-karakteristik ini membentuk kerangka psikologi seseorang dan membuatnya berperilaku sesuai dirinya dan nilai-nilai yang cocok dengan dirinya dalam kondisi yang berbeda-beda.

c. Subjek Bimbingan Keagamaan

Yang menjadi subjek (pihak yang dibimbing) dalam bimbingan dan konseling islami adalah :³⁰

- 1) Individu/kelompok individu yang tidak beragama dan belum meyakini akan perlunya agama
- 2) Individu/kelompok individu yang tidak/belum beragama dan bermaksud beragama, tetapi belum mempunyai keyakinan yang pasti untuk menganut agama yang mana
- 3) Individu/kelompok yang senantiasa goyah keimanannya, sehingga terlalu mudah untuk berganti-ganti agama
- 4) Karena memperoleh informasi yang berbeda mengenai ajaran agama
- 5) Individu/kelompok individu yang kurang pemahamannya mengenai ajaran agama (islam) sehingga melakukan tindakan atau perbuatan yang tidak semestinya menurut syari'at islam
- 6) Individu/ kelompok individu yang tidak/belum menjalankan ajaran agama islam sebagaimana mestinya.

²⁹ Moh. Ardani, *akhlak tasawuf nilai-nilai kahlak atau budi pekerti dalam ibadah dna tasawuf*, (Jakarta: CV, karya mulia, 2005) h.25-26

³⁰ Zaini dahlan, *Bimbingan Akhlak*, (Pangkal Pinang: Departemen Agama RI) h. 64-65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiap orang yang diberikan bimbingan keagamaan ada beberapa macam yaitu: orang yang memang mencari agama, orang yang menvari agama terbaik, orang yang menambah pengetahuan agama yang dianutnya serta orang yang belajar agar siap menjalankan ilmu yang didapatnya.

d. Fungsi dan Tujuan Program Bimbingan Keagamaan

Fungsi dari Bimbingan Keagamaan menurut Faqih yaitu :

- 1) Fungsi Prefentif yaitu membantu individu mencegah dan menjaga timbulnya masalah bagi dirinya.
- 2) Fungsi Kuratif Atau Korektif yakni membantu individu memecahkan masalah yang sedang dialami atau dihadapinya.
- 3) Fungsi Presentif yakni membantu individu menjaga agar situasi dan kondisi yang semulanya mengandung masalah menjadi terpecahkan dan kebaikan itu bertahan lama,
- 4) Fungsi *Development* atau Pengembangan yakni membantu individu memelihara dan mengembangkan situasi atau kondisi yang telah membaik, sehingga tidak terjadi atau tidak muncul lagi masalah bagi dirinya.³¹

Tujuan bimbingan keagamaan yaitu supaya individu mampu memahami arti dan makna hidup, untuk meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan kepada Allah, terwujudnya pengetahuan islami secara paripurna dan terpadu yang terjangkau pada seluruh masyarakat, sehingga dapat memberikan motivasi sebagai pendorong dalam proses pemahaman agama yang lebih mendalam. Tujuan tersebut akan tercapai jika mualaf diberikan skala prioritas semisal tujuan jangka pendek yang ingin dicapai dengan adanya bimbingan keagamaan adalah agar individu memahami dan menaati tuntutan Al-Qur'an.³² Dengan demikian, tujuan bimbingan keagamaan islam anatara lain :

- 1) Membantu individu mewujudkan dirinya menjadi manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat
- 2) Membantu individu agar tidak menghadapi masalah
- 3) Membantu individu mengatasi masalah yang sedang dihadapinya
- 4) Membantu individu memelihara dan mengembangkan situasi, kondisi yang baik atau yang lebih baik, sehingga tidak akan menjadi sumber masalah bagi dirinya dan orang lain.

³¹ Ainur Rohim Faqih, *Bimbingan Dan Konseling Islam*, (Yogyakarta: Ui Press, 2001),

³² Anton Widodo, *Urgensi Bimbingan Keagamaan Islam Terhadap Pembentukan Keimanan Mualaf*, *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, Vol.1, No. 1 Januari-Juni 2019, H. 72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Dasar Bimbingan Keagamaan

Bimbingan keagamaan memiliki dua landasan yaitu berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah Saw karena keduanya merupakan sumber utama yang digunakan sebagai pedoman hidup, berikut penjelasannya :

1) Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah *kalamullah*, ayat-ayatnya bersumber langsung dari ujaran Allah Swt, yang mengandung segala kebaikan dan kemanfaatan, Allah menurunkan al-Qur'an untuk segenap manusia dan makhluk-Nya, sebagai wujud kasih sayang dan Rahmat-Nya.³³

Dalam Q.S An-Nahl ayat 125 :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْ لَهُم بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ



Terjemahannya:

“serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhan-mu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa orang yang tersesat di jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”

Berdasarkan ayat diatas, Allah memerintahkan kepada manusia untuk menyeru manusai kepaada jalan-Nya, artinya diwajibkan kepada manusia untuk selalu dalam agama Allah agar mendapat petunjuk dari Allah SWT.

2) Sunnah (Hadits)

³³ Ahmad Asy-Syarbashi, *Pesan-Pesan Rahasia Dalam Al-Qur'an*, (Cet. Ii; Jakarta: Miqat, 2016), H.1

عن أبي هريرة رضي الله عنه عن النبي صلى الله عليه وسلم قال من نفس
 عن مؤمن لثربة من كرب الدنيا ، نفس الله عنه لثربة من لثرب يوم
 القيامة ، ومن يسر على ميسر ، يسر الله عليه في الدنيا والآخرة ،
 ومن ستر مسلماً ، ستره الله في الدنيا والآخرة ، والله في عون
 العبد ما كان العبد في عون أخيه ، ومن سلك طريقاً يلتمس فيه علماً ، سهل
 الله له به طريقاً إلى الجنة ، وما اجتمع قوم في بيت من بيوت
 الله يتلون كتاب الله ، ويتدارسونه بينهم ، إلا نزلت عليهم السكينة ،
 وغشيتهم الرحمة ، وحففتهم الملائكة ، وذكروهم الله فيمن
 عنده ، ومن بطأ به عمله ، لم يسرع به نسبه

Hadits merupakan sumber ketentuan islam yang kedua setelah Al-Qur'an. Ia merupakan penguat dan penjelas dari berbagai persoalan baik yang ada dalam A-Qur'an maupun yang dihadapi dalam persoalan kehidupan kaum muslimin yang disampaikan dan dipraktikkan Rasulullah Saw, yang dapat dijadikan landasan pedoman hidup. Berdasarkan Hadist berikut:

Dari Abu Hurairah Radhiyallahu anhu, Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Barangsiapa yang melapangkan satu kesusahan dunia dari serang Mukmin, maka Allah melapangkan satu kesusahan di hari kiamat. Barangsiapa memudahkan (urusan) orang yang kesulitan (dalam masalah hutang), maka Allah Azza wa Jalla memudahkann baginya (dari kesulitan) di dunia dan akhirat. Baangsiapa menutupi (aib) seorang muslim, maka Allah akan menutup (aibnya) di dunia dan akhirat. Allah senantiasa menolong seorang hamba selama hamba tersebut menolong saudaranya. Barangsiapa menempuh jalan untuk menuntut ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surge. Tidaklah suatu kaum berkumpul di salah satu rumah Allah (masjid) untuk membaca kitabullah dan mempelajarinya diantara mereka, melainkan ketentraman akan turun atas mereka, rahmat meliputi mereka, Malaikat mengelilingi mereka, dan Allah menyanjung mereka di tengah para Malaikat yang berada di sisi-Nya. Barangsiapa yang diperlambat oleh amalnya (dalam meraih derajat yang tinggi), maka garis keturunannya tidak bisa mempercepatnya."

Menaati Rasulullah Saw dan mengikuti sunnahnya, bukanlah jalan terpisah. Namun sesungguhnya mengikuti sunnah Rasulullah adalah mengikuti apa yang diwahyukan oleh Allah Swt dengan melihat bagaimana Rasul berbuat.

Hadits merupakan hal-hal yang berisikan ucapan dan pernyataan Rasulullah yang disebut *qauliyah*. Hadits yang berisikan tindakan dan perbuatan yang pernah dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rasulullah disebut *fi'liyah*. Dan yang terakhir persetujuan nabi atas tindakan dan peristiwa yang terjadi disebut *taqririyah*.³⁴

f. Aspek bimbingan keagamaan

1) Aspek pribadi

Pelayanan bimbingan keagamaan dalam aspek pribadi membantu warga binaan menemukan pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhannya secara mantap dan mandiri serta sejahtera jasmani dan rohani. bimbingan pribadi ini dapat dikelompokkan menjadi beberapa pokok³⁵:

- a) Penanaman dan pematapan sikap iman dan takwa kepada Tuhannya
- b) Penanaman dan pematapan pemahaman tentang kekuatan diri dan pengembangannya
- c) Pengenalan dan pematapan pemahaman tentang bakat dan minat pribadi serta penyalurannya dengan baik
- d) Pengenalan dan pematapan pemahaman tentang kelemahan diri dan usaha penanggulangannya
- e) Pematapan kemampuan dalam mengambil keputusan
- f) Pengembangan kemampuan mengarahkan diri sesuai keputusan yang diambil
- g) Pematapan dalam perencanaan dan penyelenggaraan hidup yang baik secara jasmani dan rohani.

2) Aspek sosial

Bimbingan keagamaan dalam aspek sosial membantu untuk berhubungan dengan lingkungan sosial, adapun beberapa pokok dalam aspek sosial, yaitu :

- a) Pengembangan dan pematapan kemampuan berkelompok
- b) Pengembangan kemampuan bertingkah laku dan berhubungan baik di lingkungan sosial
- c) Pengembangan dan pematapan hubungan sosial yang dinamis, harmonis dan produktif
- d) Pengenalan, pemahaman dan pematapan tentang peraturan, kondisi dan tuntutan lingkungan sosial serta upaya dan kesadarannya untuk melaksanakannya secara dinamis dan tanggung jawab.

³⁴ M. Akmansyah, *Al-Qur'an Dan Al-Sunnah Sebagai Dasar Ideal Pendidikan*, Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam, Vol.8, No. 2, Agustus 2015, H. 132

³⁵ Hallen A., *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: quantum Teaching, 2005), H. 73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Metode Bimbingan Keagamaan

Mengajak atau membimbing manusia kepada jalan Allah, hendaknya disesuaikan dengan kondisi orang yang dibimbing atau diajak, karena daya tangkap atau respon seseorang terhadap ajaran yang disampaikan banyak dipengaruhi oleh realitas kehidupan dan karakteristik diri pribadinya. Adapun faktor yang mempengaruhi metode bimbingan keagamaan yaitu³⁶:

- 1) Tujuan, dengan berbagai jenis dan fungsi
- 2) Sasaran dakwah, baik masyarakat atau individual dengan segala kebijakan/politik pemerintah, tingkat usia, pendidikan, peradaban (kebudayaan) dan lain sebagainya
- 3) Situasi dan kondisi yang beraneka ragam dengan keadaannya
- 4) Kepribadian dan kemampuan seorang Da'i atau muballigh
- 5) Media dan fasilitas yang tersedia, dengan berbagai macam kuantitas dan kualitasnya

Adapun metode bimbingan keagamaan menurut Al-Qur'an yaitu sebagai berikut³⁷ :

1) Metode *bil-hikmah*

Kata hikmah berarti bijaksana, sehingga metode ini digunakan dalam menghadapi orang-orang dengan cara arif bijaksana, yaitu dengan melakukan pendekatan sedemikian rupa sehingga pihak obyek mampu melaksanakan dakwah atas kemauannya sendiri, tidak merasa ada paksaan, tekanan maupun konflik. Dengan kata lain dakwah *bil hikmah* dilakukan atas dasar persuasif.

2) *Bil-mauidzah hasanah*

Metode ini digunakan untuk menyeru atau menakwah orang-orang awam, yaitu orang yang belum dapat berfikir secara kritis atau ilmu pengetahuannya masih rendah. Mereka pada umumnya mengikuti sesuatu tanpa pertimbangan terlebih dahulu dan masih berpegangan pada adat istiadat yang turun temurun.

3) Metode *bil-mujadhalh*

Perdebatan yang digunakan untuk menunjukkan dan membuktikan kebenaran ajaran agama, dengan menggunakan dalil-dalil Allah yang rational.

4) Metode *bil-mauidzah*

Dengan menunjukkan contoh yang benar dan tepat, agar yang dibimbing dapat mengikuti dan menangkap dari apa yang

³⁶ Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*, (Cet II; Jakarta: Amzah, 2013) H. 97

³⁷ Samsul Munir, *Ilmu Dakwah...* h.101

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diterimanya secara logika dan penjelasan akan teori yang masih baku.³⁸

Sedangkan menurut sudut pandang lain, metode bimbingan keagamaan yaitu :

1) Metode ceramah

Metode ceramah merupakan suatu teknik dakwah yang banyak diwarnai oleh orang yang memiliki ciri ciri karakteristik bicara pada suatu kegiatan dakwah. Hal ini harus diimbangi dengan kemahirab beretrorika, diskusi dan faktir lainnya agar dapat menarik perhatian audiens.

2) Metode Tanya jawab

Metode Tanya jawab sebagai suatu cara yang menyajikan dakwah dengan memberi pertanyaan. Hal ini berguna karena dapat membuat pendengar menanyakan hal yang tidak diketahui. Sehingga akan terjadi hubungan timbal balik antara subjek dakwah dan objek dakwah.

3) Metode diskusi

Metode ini sebagaimana kita tahu bahwa diskusi yaitu kegiatan bertukar pikiran secara lisan untuk membahas masalah tertentu dengan dilaksanakan secara teratur sehingga memperoleh kebenaran.

Melalui diskusi da'I dapat mengembangkan kualitas mental dan pengetahuan agama para peserta dan dapat memperluas pandangan tentang materi dakwah yang didiskusikan. Dakwah dengan menggunakan metode diskusi ini dapat menjadi peserta terlatih menggunakan metode diskusi secara tepat dan benar tentang materi dakwah yang didiskusikan, dan mereka akan terlatih berpikir secara kreatif dan loogis dan objektif.

4) Metode propaganda

Metode ini digunakan untuk menarik perhatian dan simpatik seseorang. Pelaksanaan dakwah dengan metode propaganda dapat digunakan melalui secara visual. Dakwah dengan metode ini akan dapat menyadarkan orang dengan bujukan, beramai-ramai, fleksibel, cepat dan retrorik. Usaha tersebut dalam rangka menggerakkan emosi agar mereka mencintai, memeluk, membea, dan memperjuangkan agama islam dalam masyarakat.

³⁸ M. Lutfi, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Penyuluhan (Konseling) Islam*, (Jakarta: Lembaga Penelitian Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008), H.136

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Metode keteladanan

Metode keteladanan berarti suatu cara penyajian dakwah dengan memberikan keteladanan langsung sehingga mad'u akan tertarik untuk mengikuti kepada apa yang contohkannya.

Dari segi dakwah metode keteladanan ini memberikan kesan yang tebal karena panca indra, perasaan dan pikiranda dapat dipekerjakan sekaligus

Metode dakwah dengan keteladanan dapat dipergunakan untuk hal-hal yang berkaitan dengan akhlak, cara bergaul, cara beribadah, berumah tangga dan segala aspek kehidupan.

6) Metode drama

Dakwah dengan menggunakan metode drama adalah suatu cara menjajakan materi dakwah dengan mempertunjukkan dan mempertontonkan agar dakwah dapat tercapai sesuai target.

Dakwah dengan menggunakan metode drama dapat dipentaskan untuk menggambarkan kehidupan sosial menurut tuntunan islam dalam suatu lakon dengan bentuk pertunjukkan yang bersifat hiburan.

7) Metode silaturahmi

h. Prinsip-Prinsip dan Asas-Asas Program Bimbingan Keagamaan

1) Prinsip bimbingan agama meliputi :

- a) Setiap individu adalah makhluk yang dinamis dengan kelainan-kelainan kepribadian yang bersifat individual serta masing-masing mempunyai kemungkinan berkembang dan menyesuaikan dengan situasi sekitar.
- b) Suatu kepribadian yang bersifat individual tersebut terbentuk dari dua faktor pengaruh yakni pengaruh dari dalam yang berupa bakat dan ciri-ciri keturunan baik dan jasmani maupun rohani, dan faktor pengaruh yang diperoleh dari lingkungan baik lingkungan masa sekarang maupun masa lampau.
- c) Setiap individu adalah organisasi yang berkembang dan tumbuh dalam keadaan yang senantiasa berubah, perkembangannya dapat dibimbing ke arah hidupnya menguntungkan bagi dirinya sendiri dan masyarakat sekitar.
- d) Setiap individu dapat memperoleh keuntungan dengan pemberian bantuan dalam hal yang melakukan pilihan-pilihan dalam hal yang memajukan kemampuan menyesuaikan diri setia dalam mengarahkan kedalam kehidupan yang sukses.
- e) Setiap individu diberikan hak yang sama serta kesempatan yang sama dalam mengembangkan pribadinya masing-masing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanpa memandang perbedaan suku, bangsa, agama, Ideologi dan sebagainya.³⁹

2) Asas-Asas Bimbingan Keagamaan

Telah disebutkan bahwa landasan utama bimbingan keagamaan adalah pada Al-Qur'an dan As-Sunnah. Berdasarkan landasan tersebut, maka asas bimbingan keagamaan sebagai berikut:

a) Asas Fitrah

Artinya ada dasarnya manusia sejak lahir telah dilengkapi dengan segenap potensi, sehingga diupayakan pengembalian potensi. Selain itu fitrah manusia juga membawa naluri agama islam yang mengesakan Allah, sehingga bimbingan agama senantiasa mengajak kembali amnesia memahami dan menghayatinya.

b) Asas Kebahagiaan Dunia Dan Akhirat

Bimbingan agama membentuk individu dan memahami tujuan hidup manusia yaitu mengabdikan kepada Allah Swt. Dalam rangka mencapai tujuan akhir sebagai manusia yaitu mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

c) Asasamal Saleh Dan Akhlaqul Karimah

Tujuan hidup manusia, kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat itu, baru akan tercapai manakala manusia beramal saleh dan berakhlak mulia, karena denga perilaku semacam itulah fitrah manusia yang asli itu terwujudkan dalam realita kehidupan. Bimbingan dan konseling keagamaan islami membantu individu melakukan amal saleh dan berakhlak mulia sesuai ajaran islam.

d) Asas *Mujadalatul Ahsan*

Bimbingan keagamaan dilakukan dengan cara melakukan dialog antara pembimbing dan yang dibimbing, yang baik, yang manusiawi, dalam rangka membuka pikiran dan hati pihak yang dibimbing akan ayat-ayat Allah, sehingga muncul pemahaman, penghayatan, keyakinan akan kebenaran dan kebaikan syari'at islam dan mau menjalankannya.

e) Asas *Mau'idah Hasanah*,

Bimbingan agama dilakukan dengan sebaik-baiknya dengan menggunakan senjata segala sumber pendukung serta efektif dan efisien, karena dengan hanya penyampaian hikmah yang

³⁹ Arifin, *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Bimbingan Dan Penyuluhan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), H.23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik, maka hikmah itu akan tertanam pada individu yang dibimbing.

2. Tinjauan tentang Perilaku Spiritual

a. Pengertian Perilaku spiritual

Menurut kamus besar bahasa Indonesia perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan.⁴⁰ Perilaku adalah tindakan, aktivitas, respon, reaksi, gerakan serta proses yang dilakukan oleh organisme terhadap stimulus dari lingkungannya. Kelakuan seseorang juga merupakan bagian dari kesatuan pola reaksi yang sering dipengaruhi oleh pengalaman seseorang.⁴¹ Perilaku manusia pada hakikatnya adalah proses interaksi individu dengan adanya lingkungannya sebagai manifestasi hayati bahwa dia adalah makhluk hidup.⁴² Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa perilaku adalah suatu tindakan atau respon yang dilakukan oleh seseorang baik dari lingkungan masyarakat maupun dari lingkungan keluarga.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, spiritual adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan kejiwaan, rohani atau batin.⁴³ Kata sifat spiritual berasal dari kata lain spiritual yang berarti *of the spirit* atau kerohanian. Dorongan spiritual senantiasa membuat kemungkinan membawa dimensi material manusia kepada dimensi Spiritualnya. Caranya adalah dengan memahami dan mengimplementasikan sifat-sifat-Nya, meneladani Rasul-Nya.⁴⁴ Hal ini tersurat dalam QS Al-Isra/17:85 sebagai berikut:

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الرُّوحِ قُلِ الرُّوحُ مِنْ أَمْرِ رَبِّي وَمَا أُوتِيتُمْ مِنَ الْعِلْمِ إِلَّا قَلِيلًا



Terjemahannya:

“dan mereka bertanya kepadamu tentang roh, katakanlah, “roh itu termasuk Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit.”⁴⁵

⁴⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Perilaku*. <https://kbbi.web.id>. Diakses Pada November 2022

⁴¹ Kris H. Timotius, *Otak Dan Perilaku*, (Yogyakarta: Andi Offset), H.2

⁴² Sumaryo, *Psikologi Untuk Keperawatan*, (Cet I; Jakarta: Egc, 2004), H. 3

⁴³ Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Spiritual*. <https://kbbi.web.id>. Diakses Pada November 2022

⁴⁴ Tobroni, *The Spiritual Leadership: Pengefektifan Organisasi Noble Industry Melalui Prinsip-Prinsip Spiritual Etis*, ((Malang:Umm Press, 2010), H. 15

⁴⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, (Cet II; Jakarta: Balai Penterjemah Dan Pentasah Al-Qur'an Depag RI, 2012), H.290

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Spiritual diarahkan kepada pengalaman subjektif dari apa yang relevan secara eksistensial untuk manusia. Spiritual memiliki ikatan yang lebih kepada hal yang bersifat kerohanian atau kejiwaan dibandingkan hal yang bersifat fisik atau material. Spiritualitas merupakan kebangkitan atau pencerahan diri dalam mencapai tujuan dan makna hidup.

Menurut Saifuddin Aman perilaku spiritual adalah kesadaran rohani untuk berhubungan dengan kekuatan besar, merasakan nikmatnya ibadah, menemukan nilai-nilai keabadian, menemukan makna hidup dari keindahan, membangun keharmonisan dan keselarasan dengan semesta alam, menemukan pemahaman yang menyeluruh dan berubung dengan hal-hal yang gaib.⁴⁶ Sedangkan dalam Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 tentang standar isi pendidikan dasar dan menengah, bahwa perilaku spiritual adalah menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.⁴⁷

Sehingga penulis menyimpulkan bahwa Perilaku spiritual adalah suatu tingkah laku yang mencerminkan pola pikir yang menyangkut suasana jiwa, hati, dan batin untuk mendengarkan hati nuraninya, baik buruk dan rasa moral dalam segala cara untuk menempatkan diri dalam suatu objek yang hanya berprinsip kepada Allah Swt.

b. Indikator Perilaku Spiritual

Adapun indikator perilaku spiritual yaitu:

- 1) Kognitif yaitu perilaku yang menekankan pada intelektualnya, seperti pengetahuan dan keterampilan berpikir.
- 2) Afektif yaitu perilaku yang lebih menekankan pada aspek perasaan.
- 3) Psikomotorik yaitu perilaku yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengetahuan hal tersebut.

c. Upaya Peningkatan Perilaku Spiritual

Secara umum menurut Danah Zohar, kita dapat meningkatkan spiritual dengan meningkatkan penggunaan proses tersier psikologis kita yaitu kecenderungan kita untuk bertanya mengapa, untuk mencari keterkaitan antara segala sesuatu, untuk membawa kepermukaan asumsi-asumsi mengenai makna di balik atau di dalam sesuatu, menjadi lebih suka merenung sedikit menjangkau di luar diri kita,

⁴⁶ Saifuddin Aman, *Tren Spritualitas Millenium Ketiga*, (Banten: Ruhamah,2013), Hlm.

⁴⁷ Lampiran Nomor 21 Tahun 2016, *Standar Isi Pendidikan Dasar Menengah*, Hlm 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertanggung jawab, lebih sadar diri, lebih jujur terhadap diri sendiri dan lebih pemberani.⁴⁸

Upaya peningkatan perilaku Spiritual warga binaan sebagai jalan menemukan makna dan integritas. Jalan spiritual utama seseorang sering berulang yang terjadi secara lambat laun atau secara tiba-tiba.

Ada tiga faktor yang berhubungan dengan spiritual, yaitu :⁴⁹

- 1) Diri sendiri
 - 2) Sesama
 - 3) Tuhan
- d. Fungsi Perilaku Spiritual

Kondisi spiritual seseorang berpengaruh terhadap kemudahan dia dalam menjalankan kehidupan ini. Jika spiritualnya baik, maka ia menjadi orang yang cerdas dalam kehidupan. Untuk itu yang terbaik bagi kita adalah memperbaiki hubungan kita kepada Allah Swt yaitu dengan cara memurnikan taqwa dan menyempurnakan tawakal serta memurnikan pengabdian kita kepada-Nya. Berdasarkan Hamdani Bakran, Fungsi utama bimbingan keagamaan yang hubungannya dengan kejiwaan tidak dapat terpisahkan dengan masalah-masalah spiritual (keyakinan). Islam memberi bimbingan kepada individu agar dapat kembali kepada bimbingan Al-Qur'an dan Assunnah.⁵⁰ Beberapa fungsi peningkatan perilaku spiritual, antara lain:

- 1) Pembinaan dan pendidikan akhlak.
- 2) Untuk mendidik hati dan budi pekerti
- 3) Membimbing kita untuk meraih hidup bahagia
- 4) Mengarahkan hidup kita untuk selalu berhubungan dengan kebermaknaan hidup agar hidup kita menjadi lebih bermakna
- 5) Memberikan kemampuan untuk membedakan antara baik dan buruk, memberi rasa moral, kemampuan menyesuaikan aturan dengan pemahaman
- 6) Untuk mengembangkan pola pikir jiwa islam
- 7) Akan memfokuskan semua perhatian kepada makhluk-makhluk dimana menunjukkan eksistensinya Allah Swt atas kekuasaan-Nya
- 8) Menghubungkan kehidupan manusia di dunia dengan kehidupan akhiratnya

⁴⁸ Abduurachman dkk, upaya meningkatkan kecerdasan spiritual untuk mengatasi kasus korupsi perspektif bimbingan konseling islam, jurnal bimbingan konseling islam, vol 19, No.1 Juni 2021, h. 53

⁴⁹ Dyson (dalam young) 2007

⁵⁰ Hamdani Bakran, *Konseling & Psikoterapi Islam*, (Fajar Pustaka, Ypgyakarta: 2001) hlm. 218

- 9) Untuk menyeru umat islam agar menyelesaikan problem-problem yang mereka hadapi dengan menggunakan asas islam.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Warga Binaan Lembaga Pemasayarakatan

Sistem pemsayarakatan merupakan tatanan mengenai pembinaan warga binaan pemsayarakatan yang dilaksanakan secara terpadu agar mereka menyadari kesalahan, memperbaiki diri, dan tidak mengulangi tindak pidana sehingga dapat diterima kembali oleh masyarakat dan hidup secara wajar⁵¹.

- a. Hak dan kewajiban warga binaan pemsayarakatan WBP diatur dalam :
 - 1) Undang-undang No. 12 Tahun 1995 tentang Pemsayarakatan
 - 2) Peraturan pemerintah No. 31 tahun 1999 tentang pembinaan dan pembimbingan warga binaan pemsayarakatan
 - 3) Peraturan menteri hukum dan HAM RI No. 6 tahun 2013 tentang Tata tertib Lembaga Pemsayarakatan dan Rumah Tahanan Negara
 - 4) Pertauran pemerintah No. 99 Tahun 2012 tentang perubahan kedua atas peraturan pemerintah Nomor 32 Tahun 1999 tentang syarat dan tata cara pelaksanaan hak warga binaan pemsayarakatan.
- b. Hak-hak yang diperoleh WBP, antara lain:
 - 1) Melakukan ibadah sesuai dengan agama atau kepercayaan
 - 2) Mendapat perawatan pendidikan dan pengajaran
 - 3) Mendapatkan pelayanan kesehatan dan makanan yang layak
 - 4) Meyampaikn keluhan
 - 5) Mendapatkan bahab bacaan dan mnegikuti siaran media massa lainnya yang tidak dilarang
 - 6) Mendapatkan upah atau premi atas pekerjaan yang dilakukan
 - 7) Menerima kunjungan keluarga, penasihat hukum, atau orang tertentu lainnya
 - 8) Mendapatkan pengurangan masa pidana (remisi)
 - 9) Mendapatkan kesempatan berasimilasi termasuk cuti mengunjungi keluarga
 - 10) Mendapatkan pembebasan bersyarat
 - 11) Menapatkan cuti menjelang bebas
 - 12) Mendapatkan hak-hak lain sesuai dengan peraturan perundang-undang yang berlaku
- c. Kewajiban warga binaan pemsayarakatan, antara lain:
 - 1) Taat menjalankan ibadah sesuai agama atau kepercayaan yang dianutnya serta memelihara kerukunan beragama
 - 2) Mengikuti seluruh kegiatan yang diprogramkan
 - 3) Patuh, taat, dan hormat kepada petugas
 - 4) Mengenakan pakaian seragam yang telah ditentukan
 - 5) Memelihara kerapihan dan berpakaian sesuai dengan norma kesopanan
 - 6) Menjaga kebersihan diri dan lingkungan hunian serta mengikuti kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka kebersihan lingkungan hunian
 - 7) Mengikuti apel kamar yang dilaksanakan oleh petugas pemsayarakatan

⁵¹ Humas Lapas Kelas IIA Pekanbaru

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

III.2 Definisi Konseptional Dan Operasional Variabel

Sesuai dengan masalah ini, yang akan diteliti Hubungan Bimbingan Keagamaan Dengan Perilaku Spiritual Warga Binaan di Lapas Kelas IIA Pekanbaru. Kerangka teoritis di atas penulis melanjutkan ke konsep operasional didapatkan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah suatu pemikiran umum yang menggambarkan hubungan antara konsep khusus yang akan menentukan variabel -variabel yang saling berhubungan. Dengan adanya bimbingan keagamaan yang dilakukan di Lapas Kelas IIA Pekanbaru maka penulis memfokuskan penelitian tentang Hubungan Bimbingan Keagamaan Dengan Perilaku Spiritual Warga Binaan di Lapas Kelas IIA Pekanbaru. Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah variabel bebas (X) Bimbingan Keagamaan. Variabel Terikat (Y) Perilaku Spiritual.

2. Operasional Variabel

Operasional variabel adalah variabel yang diungkap dalam definisi konsep, baik operasional secara praktik dan nyata dalam lingkup objek penelitian yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah Variabel terikat (Y) perilaku spiritual.

Tabel II. 1 Kisi-kisi Instrumen Bimbingan keagamaan

Variable	Indikator	Sub Indikator
Bimbingan Keagamaan (X)	Aqidah	Rukun Iman
	Syari'ah	Ibadah
	Akhlak	Akhlak kepada Allah
		Akhlak Kepada Diri sendiri
		Akhlak Kepada sesama

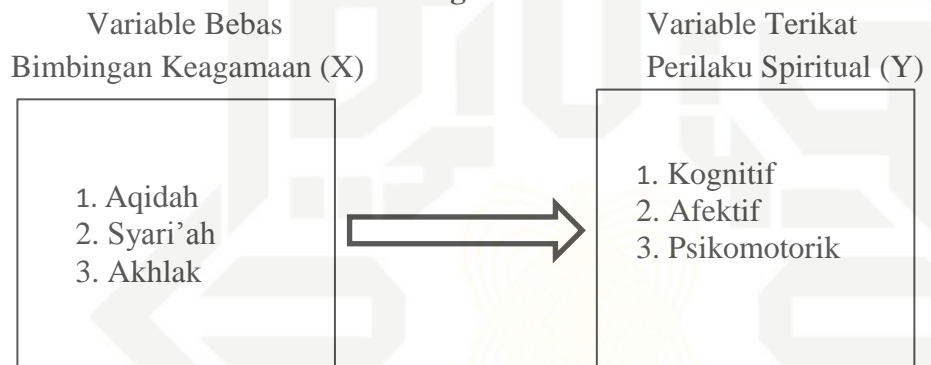
Tabel II. 2 Kisi-kisi Instrumen Perilaku Spiritual

Variable	Indikator	Sub Indikator
Perilaku Spritual (Y)	Memahami Diri (Kognitif) Menerima diri (Afektif)	Mengetahui tujuan dari setiap kegiatan keagamaan yang diberikan pembimbing
		Memahami materi yang disampaikan oleh pembimbing
		Merasakan adanya manfaat yang disampaikan oleh pembimbing
	Universalitas	Memperhaatikan materi dan kegiatan bimbingan agama di Lapas

		Menyukai materi dan kegiatan bimbingan agama di Lapas
	Keterkaitan Mengarahkan diri (Psikomotorik)	Menanggapi/merespon materi yang diberikan pembimbing di Lapas
		Merubah sikap dan perilakunya menjadi lebih baik setelah menerima materi oleh pembimbing

3. Kerangka Pemikiran

Gambar IV. 1 Kerangka Pemikiran



IV.2 Hipotesis

Merupakan jawaban penelitian terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan serta masih perlu diuji kebenarannya (hipotesis diuji, bukan dibuktikan kebenarannya). Namun, dengan kata lain hipotesis adalah jawaban sementara dari penelitian terhadap pernyataan penulis ini sendiri. Berdasarkan dari yang telah dikemukakan di atas, maka hipotesis yang diajukan adalah:

1. (Ha): Adanya hubungan yang signifikan antara bimbingan keagamaan dengan perilaku Spiritual warga binaan di Lapas Kelas IIA Pekanbaru.
2. (Ho): Tidak ada hubungan antara bimbingan keagamaan dengan perilaku Spiritual warga binaan di Lapas Kelas IIA Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

I.3 Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian saat ini adalah Deskriptif adalah yang menggambarkan sesuatu hal seperti keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan lainnya dengan demikian maksud dari penelitian deskriptif adalah menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain penelitian yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.⁵²

2. Pendekatan Penelitan

Adapun pendekatan penelitian yang di gunakan dalam penelitian saat ini adalah penelitian kuantitatif. Sedangkan kuantitatif sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya menggunakan berupa angka.⁵³

II.3 Lokasi dan Waktu Peneitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu bertempat di Lembaga Pemasarakatan Kelas Iia Pekanbaru, Jalan Lembaga Permasarakatan No. 19, Cinta Raja, Kec. Sail, Kota Pekanbaru

2. Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini terhitung dari November 2022 sampai juni 2023.

Tabel III. 1 Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan Penelitian							
		Tahun 2022		Tahun 2023					
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Penyusunan Proposal								
2	Seminar Proposal								
3	Pembuatan Angket								
4	Penyebaran Angket								
5	Pengolahan Data								
6	Hasil Penelitian								

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Oendektan Praktik*, (Jakarta; rineka cipta, 2010), h. 3

⁵³ Ibid, h. 27

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

III.3 Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁵⁴ Populasi bukan sekedar jumlah, orang tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek/subjek itu. Populasi Dalam penelitian ini adalah 1219 orang warga binaan beragama islam⁵⁵.

2. Sampel

Sampel adalah sebagiann atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel.⁵⁶ Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling atau sampel acak, peneliti mencampur subjek-subjek didalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama dengan ketentuan warga binaan beragama islam. Penulis menggunakan teknik pengambilan yang di kembangkan oleh slovin dengan taraf signifikan 10%. Dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{1219}{1 + 1219(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1219}{1 + 1219 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{1219}{1 + 12,19}$$

$$n = \frac{1219}{13,19}$$

$$n = 92$$

sehingga dari populasi sejumlah 1219 orang, sampel yang diambil adalah 92 orang.

IV.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau usaha yang dilakukan oleh penulis dalam menggumpulkan informasi secara sistematis. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat kondisi lingkungan objek penelitian dan jumlah, sehingga mempermudah penulis melaksanakan penelitian.

2. Angket (koesioner)

⁵⁴ Ibid, h. 173

⁵⁵ Registrasi Lapas Kelas IIA Pekanbaru

⁵⁶ Ibid, 174

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Angket menurut Sugiyono merupakan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara memberi perangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁵⁷ Angket ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang Hubungan Bimbingan Keagamaan Dengan Perilaku Spiritual Warga Binaan Lapas Kelas IIA Pekanbaru. Di dalam penelitian ini penulis menggunakan *skala likert* yang digunakan untuk mengukur tentang suatu fenomena sosial. Berikut skor *skala likert* dari indikator variable penelitian ini :

Tabel III. 2 Skala Alternatif Jawaban Angket Dengan Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencapai data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁵⁸

V.3 Uji Validitas Dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesutu instrumen.⁵⁹ Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Hasil dari hubungan setiap skor indicator variable dengan total indicator variable kemudian hasil tersebut dibandingkan dengan taraf signifikan 0,05. Kriteria pengujian validitas instrument dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Jika r hitung $>$ r tabel (pada taraf signifikan 0,5) maka instrument penelitian dinyatakan valid.
- b. Jika r hitung $<$ r tabel (pada taraf signifikan 0,05) maka instrumen penelitian dinyatakan tidak valid

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, (cet. XXVI; Bandung: Alfabet,2017), h. 199

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, op.cit, h.274

⁵⁹ Ibid, h.211

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun hasil uji validitas instrument dari responden 30 orang yang diolah menggunakan SPSS (*statistical package for social science*) Versi 22.0 adalah sebagai berikut :

a. Uji Validitas Bimbingan Keagamaan

Tabel III. 3 Uji Validitas Bimbingan Keagamaan (X)

Item (X)	r hitung	r tabel = 0,361 N= 30 pada taraf 5%	Interpretasi
X.1	0,504	0,361	Valid
X.2	0,392	0,361	Valid
X.3	0,740	0,361	Valid
X.4	0,704	0,361	Valid
X.5	0,503	0,361	Valid
X.6	0,829	0,361	Valid
X.7	0,838	0,361	Valid
X.8	0,648	0,361	Valid
X.9	0,875	0,361	Valid
X.10	0,643	0,361	Valid
X.11	0,719	0,361	Valid
X.12	0,295	0,361	Tidak Valid

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 22.0 for windows

b. Uji Validitas Perilaku Spiritual

Tabel III. 4 Uji Validitas Perilaku Spiritual (Y)

Item (X)	r hitung	r tabel = 0,361 N= 30 pada taraf 5%	Interpretasi
X.1	0,456	0,361	Valid
X.2	0,898	0,361	Valid
X.3	0,789	0,361	Valid
X.4	0,559	0,361	Valid
X.5	0,623	0,361	Valid
X.6	-0,205	0,361	Tidak Valid
X.7	0,509	0,361	Valid
X.8	0,774	0,361	Valid
X.9	0,574	0,361	Valid
X.10	0,725	0,361	Valid
X.11	0,823	0,361	Valid
X.12	0,798	0,361	Valid
X.13	0,734	0,361	Valid
X.14	0,712	0,361	Valid
X.15	0,786	0,361	Valid
X.16	0,280	0,361	Tidak Valid

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 22.0 for windows

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Realibilitas

Uji Realibilitas menunjuk pada suatu pengertian bawa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama. Realibilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu, reliable artinya dapat dipercaya atau dapat diandalkan.⁶⁰

Uji reliabilitas dapat dilakukan bersama-sama terhadap seluruh item pernyataan dalam instrument penelitian (angket), adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a. $Cronbach's\ Alpha \geq 0,6$ maka instrument penelitian dinyatakan reliable
- b. $Cronbach's\ Alpha \leq 0,6$ maka instrument penelitian dinyatakan tidak reliable.⁶¹

Setelah instrument penelitian telah dinyatakan valid maka untuk menguji apakah instrument tersebut reliable atau tidak maka perlu dilakukan uji reliabilitas

Tabel III. 5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	N of Item	Cronbach Alpha	Interpretasi
Bimbingan Keagamaan	12	0,796	Reliabel
Perilaku Spiritual	16	0,845	Reliabel

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 22.0 for windows

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel III.5, menyatakan bahwa semua variable (bimbingan keagamaan dan perilaku spiritual) memiliki nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa variable yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliable. Untuk selanjutnya, semua item pernyataan setiap variable yang i=digunakan dalam penelitian ini dapat dinyatakan layak sea=bagai alat ukur statistik.

VI.3 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian dilakukan melalui dua tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

- a. Pemeriksaan data (*editing*), yaitu kegiatan untuk melakukan pengecekan isian kuesioner yang telah diserahkan kepada responden.

⁶⁰ Ibid, h.221

⁶¹ Vewiratna Sarweni, *SPSS untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika terdapat beberapa angket yang masih belum diisi, pengisian yang tidak sesuai dengan petunjuk maka peneliti meminta responden mengisi kembali dengan angket yang masih kosong.

- b. Pembuatan kode (*coding*), yaitu melakukan *coding* terhadap data yang sudah diteliti, sebagai usaha untuk menyederhanakan yaitu dengan memberi skor 1 sampai 5 pada masing-masing kategori jawaban seluruh responden.
- c. Proses (*prosessing*), yaitu pemrosesan data yang dilakukan dengan cara memasukkan data dari angket dengan menggunakan *Microsoft office 2010* dan *SPSS 22.0*
- d. Revisi, yaitu pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan untuk mengetahui apakah ada kesalahan atau tidak.

2. Analisis Data

- a. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif ini bertujuan memberikan gambaran masing-masing variabel secara mandiri. Data yang telah terkumpul, diolah dan dianalisis.

- b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji prasyarat dalam analisis regresi. Model regresi yang baik harus lolos dalam pengujian asumsi klasik. Dalam analisis regresi linier sederhana yang terdiri dari satu variabel independen dan satu variabel dependen. Pemenuhan syarat uji asumsi klasik berguna agar diperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak biasa dan pengujian dapat dipercaya. Adapun uji asumsi klasik yang telah diujikan kepada data penelitian ini, yaitu:

- 1) Uji Normalitas

Uji normalitas untuk melihat apakah suatu data telah berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan alat uji dengan metode *Kolmogorov Smirnov*. Berikut tabel hasil uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* :

Tabel III. 6 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,10955626
Most Extreme Differences	Absolute	,156
	Positive	,079

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Negative	-,156
Test Statistic		,156
Exact Sig. (2-tailed)		,020
Point Probability		,000

Berdasarkan tabel III.6 hasil uji normalitas di atas menunjukkan bahwa nilai *exact sig* 0,20 > 0,05 yang berarti bahwa data telah berdistribusi secara normal

c. Analisis koefisien regresi sederhana

Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana, dengan menggunakan bantuan computer dengan program atau *software Microsoft excel 2010* dan *spss 22.0*. berguna untuk mendapatkan hubungan antara variable X dan variable Y. adapun bentuk persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:⁶²

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a = nilai konstanta

b = koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variable dependen (X) yang berdasarkan pada variable independent (Y)

d. Uji korelasi *Product Moment*

Metode analisis data dengan uji korelasi ini berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan kuat atau tidaknya hubungan suatu variable dengan variable lain, dengan mencari uji korelasi ini, peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 22.0

Adapun hakikat ketentuan interpretasi korelasi sebagai berikut:

Tabel III. 7 Uji Korelasi Product Moment

Nilai	Interpretasi
r = 0,00 – 0,199	Sangat Rendah
r = 0,20 – 0,399	Rendah
r = 0,40 – 0,599	Sedang
r = 0,60 – 0,799	Kuat
r = 0,80 – 1,000	Sangat Kuat

⁶² Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian, Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, Dan Bisnis* (Bandung: alfabeta, 2013), hlm 97

BAB IV GAMBARAN UMUM

I.4 Sejarah Singkat Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru

Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) Kelas IIA Pekanbaru terletak di ibukota Provinsi Riau yakni PEKANBARU KOTA BERTUAH (Bersih, Tertib, Usaha Bersama dan Harmonis), yang merupakan pusat pemerintahan, pusat perdagangan, pusat kebudayaan dan pusat pendidikan, disamping pusat hunian penduduk yang jumlahnya lebih kurang 799.213 jiwa. Dengan luas wilayah 632,23 KM², kota Pekanbaru menjadi salah satu kawasan pertumbuhan ekonomi Sumatera yang terus berkembang.

Lapas Kelas II A Pekanbaru didirikan pada tahun 1964 dengan status “Penjara”, terletak di jalan Samratulangi Pekanbaru, yang dekat dengan pusat pertokoan perdagangan (jalan Achmad Yani dan jalan Juanda), dan perumahan penduduk.

Seiring dengan perkembangan kota Pekanbaru yang cepat berkembang, dan pertimbangan lahan penjara yang sempit dan di kelas jalan “Kelas IV” yang kurang strategis, maka pada tahun 1976 di pindahkan ke lahan yg cukup luas dan strategis yakni di jalan Pemasyarakatan nomor 19 kecamatan tangkerang utara (sekarang Kecamatan Bukit Raya) Kota Pekanbaru.

Tahun 1977 mulai dibangun dengan luas bangunan 2.938 m² diatas lahan seluas 33.000 m², dan barulah pada tahun 1978 LAPAS KELAS II PEKANBARU mulai di fungsikan pemakaiannya, dan sampai dengan tahun 2013 ini telah banyak dilakukan penambahan dan rehabilitasi bangunan, baik dari dana APBN maupun dana hibah dari APBD Provinsi Riau. Tahun 2013 telah dibangun Blok Hunian 2 tingkat seluas 715 m², berasal dari bantuan APBD Provinsi Riau sebesar Rp 6 Milyar dalam bentuk hibah.

Pemasyarakatan merupakan salah satu ujung tombak daripada perangkat peradilan pidana, dalam hal ini Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS).

Oleh karena itu sasaran, arah dan arah strategis program Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) sangat penting dalam penegakan hukum (**Low Enforcement**) di Indonesia, karena konsep pemasyarakatan merupakan bahagian pembangunan dibidang hukum, sebagaimana yang diarahkan dalam RPJM dan RPJP Nasional. Disamping itu dalam implementasi factual, terlihat jelas bahwa usaha pemerintah dalam membina orang-orang yang telah melakukan tindak pidana dan oleh hakim dijatuhi hukuman pidana penjara, bertujuan mengembalikannya menjadi anggota masyarakat yang baik, setelah dibina secara intensif, terukur dan terprogram di Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

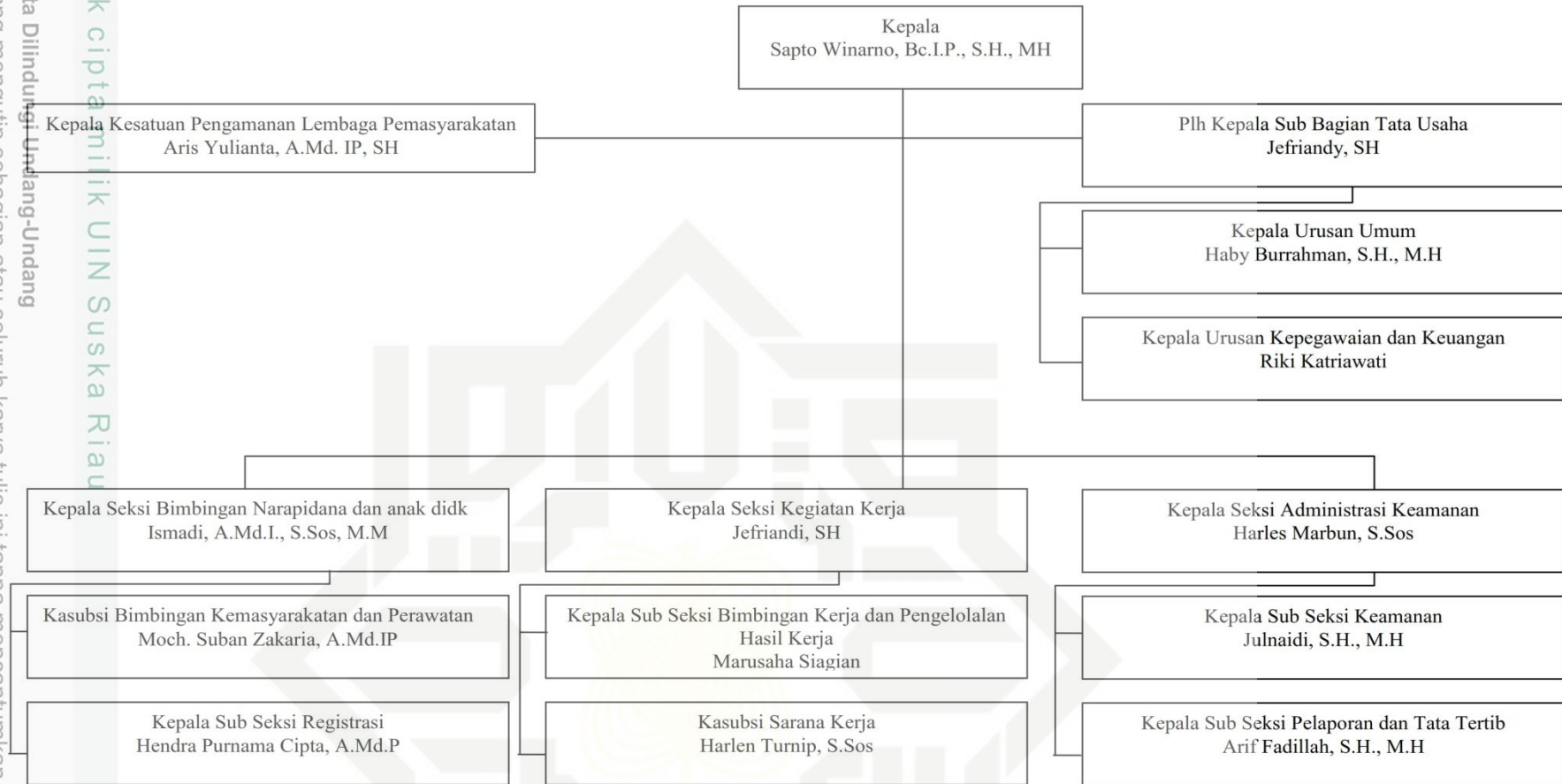
Sebagai salah satu Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) di Indonesia, tentunya LAPAS KELAS IIA PEKANBARU turut memberikan kontribusi positif bagi pembangunan hukum di Provinsi Riau, antara lain melakukan pembinaan berkala dan berkelanjutan bagi Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) melalui kegiatan keagamaan, olahraga, seni budaya, pendidikan dan kegiatan khusus lainnya sehingga terwujud dan tercapai tujuan “**Konsep Sistem Pemasyarakatan**” yakni untuk mengembalikan Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) menjadi warga yang baik, serta melindungi WBP terhadap kemungkinan diulangnya tindak pidana, dan penerapan pembinaan tetap mengacu kepada nilai nilai Pancasila, disamping aspek tata kelola pembinaan yang memiliki ciri ciri *prefentif, kuratif, rehabilitatif dan edukatif*.

Bagi WBP yang beragama islam tersusun agenda kegiatan Wirid, Pesantren Kilat, Ceramah agama, diskusi dan pengajian rutin dan berkala, MTQ antar Lapas di mesjid ATTAUBAH. Tujuan program ini adalah agar WBP semakin meningkan IMTAQ baik selama berada di Lapas, maupun setelah kembali ke masyarakat nantinya⁶³

⁶³ Humas Lapas Kelas IIA Pekanbaru

II.4 Struktur Organisasi

Gambar IV. 2 Struktur Organisasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

III.4 Visi Dan Misi Lembaga Pemasyarakatan Kelas Iia Pekanbaru

Visi, Misi dan Sasaran Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru, tentunya mengacu kepada Visi, Misi dan Sasaran Kementerian Hukum dan HAM, yang dapat diuraikan sebagai berikut⁶⁴ :

1. Visi

Memulihkan kesatuan hubungan hidup, kehidupan dan penghidupan Warga Binaan Pemasyarakatan sebagai individu, anggota masyarakat dan mahluk Tuhan YME, membangun manusia mandiri

2. Misi

Melaksanakan perawatan tahanan, pembinaan dan Pembimbingan Warga Binaan Pemasyarakatan serta pengelolaan benda benda sitaan Negara dalam kerangka penegakan hukum, pencegahan dan penanggulangan kejahatan serta peajuan dan perlindungan Hak Azasi Manusia

3. Sasaran

- a. Melakukan pembinaan Narapidana/ Anak Didik;
- b. Memberikan bimbingan, mempersiapkan sarana dan mengelola hasil kerja;
- c. Melakukan bimbingan sosial/kerohanian Narapidana/ Anak Didik;
- d. Melakukan pemeliharaan keamanan dan Tata Tertib Lapas;
- e. Melakukan urusan tata usaha dan rumah tangga;
- f. Memantapkan kondisi Lembaga Pemasyarakatan yang kondusif dan aman

IV.4 Tugas Pokok Dan Fungsi Lapas Kelas IIA Pekanbaru

1. Kepala Lapas Kelas IIA Pekanbaru

Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas II Pekanbaru bertugas mengkoordinasikan pembinaan kegiatan kerja, administrasi keamanan dan tata tertib serta pengelolaan ketatausahaan meliputi urusan kepegawaian, keuangan dan rumah tangga, sesuai peraturan yang berlaku dalam rangka pencapaian tujuan pemasyarakatan Napi/ anak didik/ penghuni Lapas, dan menyelenggarakan fungsi :

- a. Menetapkan rencana kerja Lapas Kelas II A Pekanbaru
- b. Melakukan koordinasi pelaksanaan tugas dengan Pemerintah Daerah dan instansi terkait
- c. Mengkoordinasikan tindak lanjut petunjuk yang tertuang LHP

⁶⁴Humas Lapas Kelas IIA Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Melakukan pengawasan melekat dilingkungan Lapas Kelas II A Pekanbaru ;
- e. Mengkoordinasikan pengelolaan anggaran rutin pada Lapas Kelas II A Pekanbaru ;
- f. Mengkoordinasikan pengelolaan anggaran pembangunan pada Lapas Kelas II A ;
- g. Mengkoordinasikan pengelolaan perlengkapan pada Lapas Kelas A Pekanbaru
- h. Mengkoordinasikan kebutuhan formasi pegawai pada Lapas Kelas II A Pekanbaru ;
- i. Mengkoordinasikan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Provinsi Riau

2. Sub Bagian Tata Usaha

Mempunyai tugas mengkoordinasikan pelaksanaan tugas ketata usahaan kepegawaian, keuangan, perlengkapan dan kerumah tanggaan, sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku dalam rangka pelayanan administrasi dan fasilitas Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Pekanbaru, dengan fungsi :

- a. Menyusun rencana kerja Sub Bagian Tata Usaha;
- b. Mengkoordinasikan pendistribusian, pengelolaan arus surat masuk dengan system kartu kendali untuk memperlancar penerimaan informasi
- c. Menyelenggarakan urusan kearsipan dan dokumentasi dengan mengatur kegiatan penyediaan, pelayanan pinjaman, penyimpanan dan pemeliharaan arsip dan dokumen kantor;
- d. Menyelenggarakan dan mengatur penggunaan, pemeliharaan kendaraan dinas agar selalu dalam keadaan siap untuk digunakan;
- e. Menyelenggarakan pemeliharaan alat perlengkapan kantor, gedung kantor dan rumah dinas sesuai dengan rencana dan anggaran yang telah disiapkan;
- f. Menyelesaikan pelaksanaan penghapusan atau penjualan alat perlengkapan kantor dan kendaraan dinas sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- g. Mengkoordinasikan penyusunan Daftar Usulan Kegiatan dan Daftar Usulan Proyek sebagai bahan penyediaan dana kegiatan dan pembangunan;

3. Seksi Bimbingan Napi/Anak Didik

Mempunyai tugas memberikan Bimbingan Napi dan Anak Didik berdasarkan peraturan dan prosedur yang berlaku, dalam rangka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persiapan Napi/Anak Didik kembali ke masyarakat tidak melanggar hukum lagi dan baik, dengan fungsi :

- a. Menyusun rencana kerja Seksi Bimbingan Napi/ Anak Didik Lembaga Pemasarakatan
- b. Memberikan penilaian pelaksanaan pekerjaan Pegawai bawahan
- c. Melakukan bimbingan pegawai bawahan;
- d. Melaksanakan ketata usahaan dalam Seksi Bimbingan Napi/Anak Didik Lembaga Pemasarakatan;
- e. Melakukan pengawasan melekat (Waskat);
- f. Menentukan program pembinaan, melalui sidang TPP/ Tim Pengamat Pemasarakatan dan memimpin jalannya sidang ;
- g. Mengkoordinasikan pelaksanaan pendidikan dengan instansi terkait ;
- h. Menyusun laporan pelaksanaan tugas kepada Kepala Lapas

4. Seksi Kegiatan Kerja

Mengkoordinasikan, menyiapkan pelaksanaan bimbingan latihan kerja, serta mengelola hasil kerja sesuai prosedur yang berlaku dalam rangka pembinaan keterampilan Napi/Anak Didik sebagai bekal apabila kembali kemasyarakat, dengan fungsi :

- a. Menyusun rencana kerja Seksi Kegiatan kerja
- b. Mengkoordinasikan pemberian bimbingan kerja Napi/ Anak Didik
- c. Memilih dan memanfaatkan keterampilan Napi Anak Didik yang menonjol sebagai tutor dalam pembuatan barang produksi ;
- d. Mempersiapkan fasilitas sarana / peralatan kerja Napi/ Anak Didik ;
- e. Mengelola hasil kerja untuk menunjang kegairahan kerja Napi/ Anak Didik ;
- f. Melakukan pembinaan pegawai dilingkungan Seksi Kegiatan Kerja guna sebagai dasar penetapan penilaian pelaksanaan pekerjaan ;
- g. Mengkoordinasikan ketata usahaan dalam lingkungan Seksi Kegiatan Kerja serta melakukan pengawasan melekat (Waskat)

5. Seksi Administrasi Keamanan Dan Ketertiban

Mempunyai tugas mengkoordinasikan kegiatan administrasi Keamanan dan Tata Tertib, mengatur jadwal tugas dan penggunaan perlengkapan sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku, dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rangka terciptanya suasana aman tertib dilingkungan Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Pekanbaru, dengan fungsi :

- a. Menyusun rencana kerja Seksi Administrasi Keamanan dan Ketertiban
- b. Melakukan bimbingan pegawai bawahan dan memberikan penilaian pelaksanaan pekerjaan pegawai bawahan
- c. Melakukan pengawanan melekat (Waskat) dan melaksanakan ketata usahaan dalam lingkungan Seksi Administrasi Keamanan dan Ketertiban
- d. Mengatur jadwal tugas penggunaan perlengkapan dan pembagian tugas pengamanan
- e. Menerima dan meneliti laporan harian dan berita acara dari satuan pengamanan yang bertugas, dan menyusun laporan berkala dari bidang keamanan dan menegakkan tata tertib
- f. Mengkoordinasikan pelaksanaan penggeledahan kamar hunia secara acak dan insidental dengan seksi yang lain
- g. Menyusun laporan berkala Seksi Administrasi Keamanan dan Ketertiban

6. Seksi Kesatuan Pengamanan Lembaga Pemasarakatan (KPLP)

Mempunyai tugas mengkoordinasikan pelaksanaan tugas penjagaan sesuai jadwal agar tercapai keamanan dan ketertiban dilingkungan Lembaga Pemasarakatan Kelas II Pekanbaru, dengan fungsi :

- a. Menyusun rencana kerja Kesatuan Pengamanan Lembaga Pemasarakatan
- b. Mengawasi pelaksanaan tugas pengamanan dan pengawasan terhadap Napi /Anak Didik ;
- c. Mengkoordinasikan pemeliharaan keamanan dan ketertiban Lembaga Pemasarakatan
- d. Mengawasi penerimaan, penempatan dan pengeluaran Narapidana;
- e. Melakukan pemeriksaan pelanggaran keamanan dan ketertiban;
- f. Menyusun laporan harian dan berita acara pelaksanaan pengamanan;
- g. Memberikan penilaian pelaksanaan pekerjaan terhadap bawahan;
- h. Melakukan Bimbingan dan Pengawasan melekat (Waskat) kepada bawahan;

- i. Menyusun laporan berkala Kesatuan Pengamanan Lembaga Pemasarakatan

V.4 Daftar Pegawai Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Pekanbaru

Tabel IV. 1 Daftar Pegawai

Nama	Jabatan
Dr. Rosmawaty Sinulingga	Dokter Madya
Dr. Yulia Haizar	Dokter Madya
Sapto Winarno, Bc.I.P., S.H., M.H.	Kepala Lapas Kelas Iia Pekanbaru
Dr. Sri Handayani	Dokter Muda
Harles Marbun, S.Sos	Kepala Seksi Administrasi Dan Keamanan Dan Ketertiban Lapas Kelas Iia Pekanbaru
Haby Burrahman, S.H., M.H.	Kepala Urusan Umum Lapas Kelas Iia Pekanbaru
Ismadi, A.Md.I.P., S.Sos., M.M.	Kepala Seksi Bimbingan Napi/Anak Didik Lapas Kelas Iia Pekanbaru
Jefriandy, S.H.	Kepala Seksi Kegiatan Kerja Lapas Kelas Iia Pekanbaru
Aris Yuliyanta , A.Md.I.P., S.H.	Kepala Kesatuan Pengamanan Lembaga Pemasarakatan Lapas Kelas Iia Bangkinang
Ns. Yoana Beru Bangun, S.Kep.	Perawat Muda
Rina Indrawati	Pengadministrasi Umum
Marusaha Siagian	Kepala Subseksi Bimbingan Kerja Dan Pengelolaan Hasil Kerja Lapas Kelas Iia Pekanbaru
Tiyayahrin	Petugas/Anggota Jaga
Gio Sianturi	Komandan Jaga
Septa Sembiring	Petugas/Anggota Jaga
Hapit Hary Sandra, S.Sos.	Petugas/Anggota Jaga
Ika Merdekawati. D, A.M.K.	Pengelola Pembinaan Kepribadian
Novialdi, S.H.I.	Komandan Jaga
Bagus Hadi Prananto, A.M.K.	Perawat Mahir
Syahril	Pengelola Hasil Kerja
Ridwan Namura Harahap	Pengadministrasi Umum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasiholan	Petugas/Anggota Jaga
Normal Tuah Purba	Komandan Jaga
Moch. Subhan Zakaria, S.Tr.Pas	Kepala Subseksi Bimbingan Kemasyarakatan Dan Perawatan Lapas Kelas Iia Pekanbaru
Riki Katriawati, S.H	Kepala Urusan Kepegawaian Dan Keuangan Lapas Kelas Iia Pekanbaru
Arif Fadillah, S.H	Kepala Subseksi Pelaporan Dan Tata Tertib Lapas Kelas Iia Pekanbaru
Harlem Turnip	Komandan Jaga
Junedy Manik	Komandan Jaga
Ferry Anthony	Petugas/Anggota Jaga
Julnaidi, S.H	Pengadministrasi Umum
Firman Assiddiqi , S.Tr.Pas	Penelaah Status Wbp
Ronald Eka Saputra	Petugas/Anggota Jaga
Hendra Purnama Cipta, A.Md.P.	Kepala Subseksi Registrasi Lapas Kelas Iia Pekanbaru
Widya	Registrator Pemasayarakatan
Hasan Basri	Petugas/Anggota Jaga
Adi Sutopo	Bendahara Pengeluaran
Romi	Petugas/Anggota Jaga
Yenri Andhi Hasibuan	Petugas/Anggota Jaga
Dion Hamonangan Turnip	Petugas/Anggota Jaga
Deni Wahyudi	Petugas/Anggota Jaga
Khoyril	Petugas Jaga / Pengamanan
Rury Franmar	Petugas/Anggota Jaga
Fitra Wahyudi	Petugas/Anggota Jaga
Putri Amelia	Pengadministrasi Umum
T Deswandi Saputra	Komandan Jaga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Roy Chandra H	Petugas/Anggota Jaga
Herbeth Erwin Novianto Siregar	Petugas/Anggota Jaga
Deddy Nawi	Petugas/Anggota Jaga
Henki Sudianto Simbolon	Petugas/Anggota Jaga
Kinri Hutagaol	Petugas/Anggota Jaga
Budiman	Komandan Jaga
Rini Fitriasaki	Pengelola Keuangan
Rizal Octavianus	Pengelola Sarana Kerja
Agung Wicaksono	Petugas/Anggota Jaga
Kgs. Bayu Pratama Putra	Petugas/Anggota Jaga
Renaldo Daeli	Petugas/Anggota Jaga
Heri Budiman	Petugas/Anggota Jaga
Riko Rinaldi	Petugas/Anggota Jaga
Andri Haditya Hardi	Petugas/Anggota Jaga
Jansen Alexandro	Petugas/Anggota Jaga
Johanes Pargaulan Panjaitan	Petugas/Anggota Jaga
Pahrul Alatif	Petugas/Anggota Jaga
Wildan Ali Nurdin	Petugas/Anggota Jaga
Ismet Korna	Penjaga Tahanan
Targieb Aulia Sufi	Petugas/Anggota Jaga
Rejo Zulfitri Sijabat	Petugas/Anggota Jaga
Nugroho Agung Saputro Nasution	Petugas/Anggota Jaga
Fadli Kurniawan	Petugas/Anggota Jaga
Ilham Subekti	Penjaga Tahanan
Arifal Nur Irsyad	Petugas/Anggota Jaga
Dodi Adi Chandra Anak Ampun	Petugas/Anggota Jaga
Muhammad Febriyan Kaesar	Petugas/Anggota Jaga
Ridho Ridiandyah	Penjaga Tahanan
Ferdi Sawindo Sagala	Petugas/Anggota Jaga
Ariyansyah	Petugas/Anggota Jaga
Muhamad Firdaus	Petugas/Anggota Jaga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Rizky Wahyudi	Penjaga Tahanan
Dedy Kurniawan	Penjaga Tahanan
M. Lukman Azthoria	Petugas/Anggota Jaga
Sanudin Indra Saputra	Petugas Jaga / Pengamanan
Muhammad Sofyan	Petugas/Anggota Jaga
Hendra Kusumawan	Petugas/Anggota Jaga
Riski Darma Putra	Petugas/Anggota Jaga
Rusdi Fajar	Petugas/Anggota Jaga
Wendra Hadi Saputra	Petugas/Anggota Jaga
Ridho Gunawan	Petugas/Anggota Jaga
Kardo Hutapea	Petugas/Anggota Jaga
Samuel Wiranata	Penjaga Tahanan
Ariando Fernandes Huseini	Petugas/Anggota Jaga
Muhammad Risky	Petugas/Anggota Jaga
T. Ridho Abdal	Petugas/Anggota Jaga
Sarja Andika Nasution	Petugas/Anggota Jaga
Novembrik Firnando	Penjaga Tahanan
Rony Ronaldo	Petugas/Anggota Jaga
Rama Ady Yatma. As	Petugas/Anggota Jaga
Syawal Ade Saputra	Penjaga Tahanan
Reza Dikari Putra	Petugas/Anggota Jaga
Saputra Edi Judika	Petugas/Anggota Jaga
Yogi Setiawan	Petugas/Anggota Jaga
Wahyu Budi Utomo	Petugas/Anggota Jaga
Qorie Indra Rahman	Petugas/Anggota Jaga
Siti Lailani	Petugas/Anggota Jaga
Rio Indra Syaputra	Petugas/Anggota Jaga
Wahyu Alfayed	Petugas/Anggota Jaga
Suci Haryanti	Petugas/Anggota Jaga
Refis Maulana	Petugas/Anggota Jaga
Nanda Kurniawan	Petugas/Anggota Jaga
Rama Prakasa	Petugas/Anggota Jaga
Sukron Habibie	Petugas/Anggota Jaga
Weldimar S	Petugas/Anggota Jaga
Yogi Satrio	Petugas/Anggota Jaga
Sanya Aura Alifia	Petugas/Anggota Jaga
Robby Febrinaldi	Petugas/Anggota Jaga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nofrialdi	Petugas/Anggota Jaga
Rianda Prawira	Petugas/Anggota Jaga
Mushbar Rabby Fadhillah	Petugas/Anggota Jaga
Andhi Setiawan	Petugas/Anggota Jaga
Satriandri Yoskavia	Petugas/Anggota Jaga
Rizki Pernanda	Petugas/Anggota Jaga
Elfrida Hutabarat	Petugas/Anggota Jaga
Wahyudal	Petugas/Anggota Jaga
Albright Sitohang	Petugas/Anggota Jaga
Muhammad Riza Primadi	Petugas/Anggota Jaga
Samuel Ferry Parulian Pandiangan	Petugas/Anggota Jaga
Fadli Perdana	Petugas/Anggota Jaga
Ravel Edwin Kevin Sihombing	Petugas/Anggota Jaga
Bangkit Wiranata Panjaitan	Petugas/Anggota Jaga
Andrian Purba	Petugas/Anggota Jaga
Irwan Kurniawan	Petugas/Anggota Jaga
Imam Septiawan Siregar	Petugas/Anggota Jaga
Valdyno Nugraha Syaputra	Petugas/Anggota Jaga
Rengha Rezki Emirak Akbar	Petugas/Anggota Jaga
Wildan Wirawan	Petugas/Anggota Jaga

Sumber: Daftar Urut Kepangkatan Kementerian Hukum Dan Ham

BAB VI PENUTUP

I.6 Kesimpulan

Berdasarkan hasil, penggalan data, analisis data, dan pembahasan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini berusia rentang 33 sampai 39 tahun sebanyak 28 orang (30%), disusul selanjutnya rentang 26-32 tahun sebanyak 21 orang (23%), kemudian rentang usia 40 sampai 46 tahun sebanyak 16 orang (17%), selanjutnya rentang 19 sampai 25 tahun sebanyak 8 orang (9%), disusul rentang 47 sampai 53 tahun sebanyak 9 orang (10%) dan paling sedikit rentang 68 sampai 74 tahun sebanyak 2 orang (2%). Mayoritas responden memiliki pendidikan SMA sebanyak 49 orang (53%) dan minoritas jenjang S1 sebanyak 4 orang (5%). Responden paling banyak berpartisipasi yakni kasus narkoba sebanyak 72 orang (78%).

Terdapat hubungan positif dan signifikan antara bimbingan agama dengan perilaku spiritual warga binaan di Lapas Kelas IIA Pekanbaru dengan nilai signifikan atau sig. (2.tailed) sebesar 0,000 atau kurang dari 0,05 dan nilai korelasi *product moment* sebesar 0,585** kuat dan bersifat searah. Hal ini semakin besar bimbingan keagamaan, maka akan semakin tinggi pula perilaku spiritual warga binaan di Lapas Kelas IIA Pekanbaru.

II.6 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

a. Saran untuk lapas

Penting bagi Lapas Kelas IIA Pekanbaru untuk selalu meningkatkan dan mengembangkan bimbingan keagamaan bagi warga binaan dikarenakan hal tersebut dapat meningkatkan perilaku spiritual. Hal tersebut dapat menjadi bekal warga binaan saat bebas dari hukuman menjadi pribadi yang baik dan mengurangi tingakat kejahatan di Indonesia khususnya Riau.

b. Saran untuk peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih membahas dan mengkaji faktir-faktor lain yang terkini dan ter *update* yang berhubungan dengan perilaku spiritual. Karena terdapat 65,7% faktor lain yang berhubungan dengan perilaku spiritual.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, *Bimbingan Dan Konseling Di Taman Kanak-Kanak*, (Cet I : Jakarta : Prenada Media Group, 2015)
- Ahmad Asy-Syarbashiy, *Pesan-Pesan Rahasia Dalam Al-Qur'an*, (Cet. Ii; Jakarta: Miqat, 2016),
- Ainur Rohim Faqih, *Bimbingan Dan Konseling Islam*, (Yogyakarta: Ui Press, 2001)
- Anton Widodo, *Urgensi Bimbingan Keagamaan Islam Terhadap Pembentukan Keimanan Mualaf*, *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, Vol.1, No. 1 Januari-Juni 2019
- Arifin, *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Bimbingan Dan Penyuluhan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979)
- Chairul Anwar, *Hakikat Mnausia Dan Pendiidkan Sebuah Tinjauan Filosoffi*, (Yogyakarta : Suka Press, 2014)
- Dadang Kahmadi, *Sosiologi Agama* (Cet, Iv; Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2006)
- Danah Zohar Dan Ian Marshall, *Sq: Kecerdasan Spiritual Diterjemahkan Dari Sq Intellegence, The Ultimate Intellegence*, (Banndung: Pt Mizan Pustaka, 2017, 2017)
- Departemen Agama Ri, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, (Cet Ii; Jakarta: Balai Penterjemah Dan Pentasih Al-Qur'an Depag Ri,
- Evi Yulia Purwanti, *Analisis Factor Ekonomi Yang Mempengaruhi Kriminalitas Di Jawa Timur*, *Jurnal Ekonomi-Qu*, Vol,9 No. 2, Oktober 2019
- Faidah, *Strategi Dakwah Dalam Pembinaan Spiritual Narapidana Di Lembaga Permayarakatan Wanita Kelas Iia Sungguminasa Gowa*, Tesis (Makassar: Uin Alauddin Makassar, 2014)
- Hoirunnisa, *Pengaruh Pembinaan Agama Islam Terhadap Peningkatan Rasa Percaya Diri Warga Binaan Pada Rumah Tahanan Negara Kelas Iia Pondok Bambu Jakarta Timur*, *Skripsi* (Jakarta: Uin Syarif Hodayatullah,2016)
- Hendropuspito, *Sosiologi Agama*. (Cet,Xxii; Yogyakarta: Kanisius, 1998)
- Hellen, A, *Bimbingan Dan Konseling*, (Jakarta : Quantum Teaching, 2005)
- Humas Lapas Kelas IIA Pekanbaru
- Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, (Jakarta : Ghaila Indonesia, 2002)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. <https://kbbi.web.id>. Diakses Pada November 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Kaelany, Hd, *Islam Agama Universal*, (Jakarta: Midada Ramah Press, 2006)
- Kris H. Timotius, *Otak Dan Perilaku*, (Yogyakarta: Andi Offset)
- M. Akmansyah, *Al-Qur'an Dan Al-Sunnah Sebagai Dasar Ideal Pendidikan*, *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, Vol.8, No. 2, Agustus 2015
- M. Lutfi, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Penyuluhan (Konseling) Islam*, (Jakarta: Lembaga Penelitian Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008)
- Nurun Nai'mah, *Pelaksanaan Pembinaan Agama Islam Dlaam Meningkatkan Perilaku Spiritual Bagi Warga Binaan Permasyarakatan Wanita Di Rumah Tahanan Negara Kelas I Surakarta, Skripsi* (Surakarta: Iain Surakarta, 2016)
- Penny Naluria Utama, *Keadilan Bagi Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan*, *Jurnal Penelitian Hukum*, Vol 17, No 3, September 2017
- Prayitno Dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009)
- Rifda El Fiah, *Bimmbingan Dan Konseling Anak Usia Dini*, (Cet, I; Jakarta: Pt Rajagrfindo Persabda, 2017
- Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian, Pendidikan, Social, Ekonomi, Komunikasi, Dan Bisnis*, Bandung: alphabet
- Sumaryo, *Psikologi Untuk Keperawatan*, (Cet I; Jakarta: Egc, 2004)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*, ke-27 Bandung: Alfabeta, 2019
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Oendektan Praktik*, Jakarta; rineka cipta, 2010
- Saliyo, *Manfaat Perilaku Spiritual*, *Jurnal Studia Insania*, mei 2018 vol 6, No. 1
- Munir Samsul, *Ilmu Dakwah*, Cet II; Jakarta: Amzah, 2013
- Tobroni, *The Spritual Leadership: Pengefektifan Organisasi Noble Industry Melalui Prinsip-Prinsip Spiritual Etis*, ((Malang:Umm Press, 2010)
- Undang-Undang Republikindonesia Nomor 12 Tahun 1995 Tentang Pemasyarakatan Pasal 1
- Vewiratna Sarweni, *SPSS untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014
- Victorio H. Situmorang, *Lembaga Pemasyarakatan Sebagai Bagian Dari Penegakan Hukum*, *jurnal ilmiah kebijakan hukum*, vol. 3 no. 1, maret 2019
- Zakiyah Drajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995)
- Zakiyah Drajat, *Pendidikan Agama Dalam Pembinaan Mental*, (Jakrta : Bulan Bintang, 1982)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

LEMBAR ANGKET

HUBUNGAN BIMBINGAN KEAGAMAAN DENGAN PERILAKU SPIRITUAL WAGA BINAAN DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIA PEKANBARU

A. DATA RESPONDEN

NAMA :
 UMUR :
 PENDIDIKAN TERAKHIR :
 KASUS :

B. PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini adalah sejumlah pernyataan-pernyataan dan pada setiap pernyataan terdapat lima pilihan jawaban. Berikut tanda (√) pada kotak pilihan yang anda anggap sesuai dengan diri anda.

Pilihan jawaban adalah:

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 KS : Kurang Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

a. ANGKET PROGRAM BIMBINGAN KEAGAMAAN

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya percaya bahwa tidak ada tuhan selain Allah SWT					
2	Membaca dan mengamalkan Al-qur'an dapat menyelamatkan kita di dunia maupun di akhirat					
3	Saya meyakini bahwa pada akhir zaman,					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	manusia, bumi serta seluruh isinya akan musnah					
4	Saya meyakini bahwa Allah SWT telah menentukan segala sesuatu bagi semua makhluk hidup					
5	Saya mengetahui makna dua kalimat syahadat					
6	Melaksanakan ibadah shalat dapat mencegah perbuatan keji dan munkar					
7	Saya selalu melaksanakan ibadah shalat lima waktu					
8	Saya menjalankan ibadah puasa di bulan Ramadan					
9	Dengan melaksanakan ibadah puasa saya mampu menahan amarah. Melatih kesabaran dan menahan hawa nafsu					
10	Ketika saya mempunyai banyak masalah saya malas untuk beribadah					
11	Saya mentaati perintah Allah, menjalankan semua perintah dan menjauhi semua larangannya					
12	Saya mampu bersikap menghormati, sopan santun terhadap sesama manusia					

b. ANGKET PERILAKU SPIRITUAL

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mengetahui bimbingan agama itu penting					
2	Saya memahami materi yang disampaikan					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	oleh pembimbing agama					
3	Materi yang disampaikan oleh pembimbing agama bermanfaat bagi saya dalam menjalani kehidupan sehari-hari					
4	Jika materi membingungkan maka saya akan bertanya					
5	Saya merasa mudah memahami ilmu yang disampaikan oleh pembimbing agama					
6	Saya tidak dapat memahami materi yang disampaikan oleh pembimbing agama					
7	Saya merasakan adanya manfaat setelah mengikuti bimbingan agama					
8	Saya merasa lebih tenang setelah mengikuti pengajian yang diadakan oleh pembimbing agama					
9	Saya merasa lebih dekat dengan Allah setelah mengikuti bimbingan agama di Lapas					
10	Saya selalu memperhatikan materi yang disampaikan oleh pembimbing agama					
11	Saya rajin mengikuti kegiatan bimbingan agama di Lapas					
12	Saya lebih senang mengikuti kegiatan bimbingan agama daripada berdiam diri					
13	Tingkah laku / perilaku saya berubah menjadi lebih baik setelah mengikuti kegiatan bimbingan agama					
14	Saya rajin beribadah kepada Allah setelah mengikuti bimbingan agama di Lapas					
15	Saya menerapkan materi yang disampaikan					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	oleh pembimbing di kehidupan sehari-hari					
16	Jika saya berbuat kesalahan maka saya berani meminta maaf					

Pekanbaru, Maret 2023

Tanda Tangan Responden

(.....)

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 2 : Tabulasi Responden Penelitian

No	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	OTA	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Y.16	TOTAL	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	56	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	77	
2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	59	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	75	
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80	
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	74		
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	76		
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	3	3	72		
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	4	4	3	2	69		
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	76		
9	5	5	1	5	1	5	1	5	1	1	1	1	32	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	1	5	1	5	68		
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	58	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	76	
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	56	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	76		
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	57	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	77	
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	78	
14	5	5	5	5	5	5	4	4	4	1	5	3	51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80	
15	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	4	3	53	5	3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	5	2	4	64	
16	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	56	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	65	
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	56	5	5	5	4	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	74	
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	2	53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80	
19	5	5	5	5	5	4	3	4	4	3	3	4	50	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	61	
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5	5	5	4	4	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	74	
21	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	56	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	68	
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	1	52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	74	
23	4	5	4	4	4	3	3	3	2	1	4	4	41	4	4	4	5	4	3	3	5	4	5	5	4	4	4	4	4	66	
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	76	
25	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	4	3	53	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	69	
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	58	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	77	
27	5	5	5	5	5	5	5	4	4	1	5	4	53	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	76
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	1	54	5	4	5	4	4	3	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	69	
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	76	
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	57	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	74	
31	5	5	5	5	3	5	4	5	4	4	5	2	52	5	4	5	4	5	1	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	72	
32	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	57	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	76	
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	58	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	76	
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	50	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	73	
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	56	5	4	5	4	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74	
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5	5	5	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	76	
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	76	

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 : Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dari menyebarkan sumber:
 UIN Suska Riau

Lampiran 4 : Uji Validitas Variabel Y

		Correlations																
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	TOYAL_Y
Y1	Pearson Correlation	1	,475**	,650**	.196	.238	-.145	,385*	.049	.211	.202	.274	.336	,385*	.149	,374*	.023	,456*
	Sig. (2-tailed)		.008	.000	.299	.206	.445	.036	.797	.263	.285	.143	.070	.036	.432	.041	.903	.011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	,475**	1	,609**	,592**	,490**	-.149	,441*	,673**	,380*	,743**	,813**	,665**	,646**	,665**	,639**	.096	,898**
	Sig. (2-tailed)	.008		.000	.001	.006	.432	.015	.000	.038	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.614	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	,650**	,609**	1	,452*	,490**	-.292	,592**	,452*	,477**	,433*	,548**	,659**	,592**	,373*	,681**	.304	,789**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.012	.006	.117	.001	.012	.008	.017	.002	.000	.001	.043	.000	.102	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y4	Pearson Correlation	.196	,592**	,452*	1	,386*	-.062	.109	,500**	.067	,704**	,447*	.190	.218	.190	.326	.119	,559**
	Sig. (2-tailed)	.299	.001	.012		.035	.747	.566	.005	.724	.000	.013	.314	.247	.314	.079	.532	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y5	Pearson Correlation	.238	,490**	,490**	,386*	1	-.234	.217	,441*	,619**	,427*	,431*	.346	.277	.346	,403*	.308	,623**
	Sig. (2-tailed)	.206	.006	.006	.035		.213	.250	.015	.000	.019	.017	.061	.139	.061	.027	.098	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Lampiran 5 : Uji Reliabilitas

Reliabilitas Variabel X

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.796	12

Reliabilitas Variabel Y

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.845	16

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6 : Statistik Deskriptif

Variabel X dan Y

Statistics

		Bimbingan Keagamaan	Perilaku Spiritual
N	Valid	92	92
	Missing	0	0
Mean		53.46	70.41
Std. Deviation		6.308	6.302
Minimum		32	47
Maximum		60	80

Variabel X

Statistics

		x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	TOTAL_x
N	Valid	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4.88	3.88	4.52	4.76	4.67	4.75	4.65	4.61	4.39	4.03	4.51	3.79	53.46
Std. Error of Mean		.034	.147	.087	.057	.073	.053	.070	.067	.094	.140	.088	.136	.658
Median		5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	4.00	55.50
Mode		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
Std. Deviation		.326	1.413	.832	.542	.697	.505	.670	.645	.901	1.346	.845	1.305	6.308
Variance		.106	1.997	.692	.294	.486	.255	.449	.417	.812	1.812	.714	1.704	39.789
Range		1	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	28
Minimum		4	1	1	2	1	3	1	2	1	1	1	1	32
Maximum		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60

Variabel Y

Statistics

		y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14	y15	y16	TOTAL_y
N	Valid	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4.77	4.38	4.65	4.37	4.25	3.01	4.52	4.67	4.60	4.40	4.46	4.55	4.55	4.52	4.24	4.46	70.41
Std. Error of Mean		.044	.077	.055	.069	.077	.129	.066	.056	.064	.064	.066	.064	.071	.066	.085	.068	.657
Median		5.00	4.50	5.00	4.00	4.00	3.00	5.00	5.00	5.00	4.00	5.00	5.00	5.00	5.00	4.00	5.00	72.00
Mode		5	5	5	4	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	76
Std. Deviation		.422	.739	.523	.658	.736	1.236	.637	.537	.612	.612	.636	.618	.685	.637	.817	.653	6.302
Variance		.178	.546	.273	.433	.541	1.527	.406	.288	.375	.375	.405	.382	.470	.406	.667	.427	39.718
Range		1	4	2	3	3	4	3	2	2	3	2	2	4	3	4	3	33
Minimum		4	1	3	2	2	1	2	3	3	2	3	3	1	2	1	2	47
Maximum		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
Sum		439	403	428	402	391	277	416	430	423	405	410	419	419	416	390	410	6478

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



Lampiran 1 : Kuisisioner Penelitian

LEMBAR ANGKET

HUBUNGAN BIMBINGAN KEAGAMAAN DENGAN PERILAKU SPIRITUAL WARGA BINAAN DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIA PEKANBARU

A. DATA RESPONDEN

NAMA :
 UMUR :
 PENDIDIKAN TERAKHIR :
 KASUS :

B. PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini adalah sejumlah pernyataan-pernyataan dan pada setiap pernyataan terdapat lima pilihan jawaban. Berikut tanda (√) pada kotak pilihan yang anda anggap sesuai dengan diri anda.

Pilihan jawaban adalah:

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 KS : Kurang Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

a. ANGGKET PROGRAM BIMBINGAN KEAGAMAAN

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya percaya bahwa tidak ada tuhan selain Allah SWT					
2	Membaca dan mengamalkan Al-qur'an dapat menyelamatkan kita di dunia maupun di akhirat					
3	Saya meyakini bahwa pada akhir zaman, manusia, bumi serta seluruh isinya akan musnah					
4	Saya meyakini bahwa Allah SWT telah menentukan segala sesuatu bagi semua makhluk hidup					
5	Saya mengetahui makna dua kalimat syahadat					
6	Melaksanakan ibadah shalat dapat mencegah perbuatan keji dan munkar					
7	Saya selalu melaksanakan ibadah shalat lima waktu					
8	Saya menjalankan ibadah puasa di bulan Ramadan					
9	Dengan melaksanakan ibadah puasa saya mampu menahan amarah. Melatih kesabaran dan menahan hawa nafsu					
10	Ketika saya mempunyai banyak masalah saya malas untuk beribadah					
11	Saya mentaati perintah Allah, menjalankan semua perintah dan menjauhi semua larangannya					
12	Saya mampu bersikap menghormati, sopan santun terhadap sesama manusia					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. ANGGKET PERILAKU SPIRITUAL

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mengetahui bimbingan agama itu penting					
2	Saya memahami materi yang disampaikan oleh pembimbing agama					
3	Materi yang disampaikan oleh pembimbing agama bermanfaat bagi saya dalam menjalani kehidupan sehari-hari					
4	Jika materi membingungkan maka saya akan bertanya					
5	Saya merasa mudah memahami ilmu yang disampaikan oleh pembimbing agama					
6	Saya tidak dapat memahami materi yang disampaikan oleh pembimbing agama					
7	Saya merasakan adanya manfaat setelah mengikuti bimbingan agama					
8	Saya merasa lebih tenang setelah mengikuti pengajian yang diadakan oleh pembimbing agama					
9	Saya merasa lebih dekat dengan Allah setelah mengikuti bimbingan agama di Lapas					
10	Saya selalu memperhatikan materi yang disampaikan oleh pembimbing agama					
11	Saya rajin mengikuti kegiatan bimbingan agama di Lapas					
12	Saya lebih senang mengikuti kegiatan bimbingan agama dari pada berdiam diri					
13	Tingkah laku / perilaku saya berubah menjadi lebih baik setelah mengikuti kegiatan bimbingan agama					
14	Saya rajin beribadah kepada Allah setelah mengikuti bimbingan agama di Lapas					
15	Saya menerapkan materi yang disampaikan oleh pembimbing di kehidupan sehari-hari					
16	Jika saya berbuat kesalahan maka saya berani meminta maaf					

Pekanbaru, Maret 2023

Tanda Tangan Responden

(.....)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7 : Dokumentasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
 Telepon (0761) 562051 ; Faksimili (0761) 562052
 Web : <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 01 Februari 2023

Nomor : B-314/Un.04/F.IV/PP.00.9/02/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
 Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

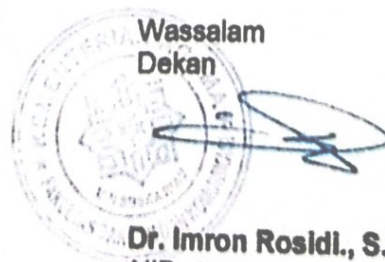
N a m a	: MARDIYANTI
N I M	: 11940221348
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Bimbingan Konseling Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:
"Hubungan Bimbingan Keagamaan Terhadap Perilaku Spiritual Warga Binaan di Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Pekanbaru."

Adapun sumber data penelitian adalah :
"Jl. Lembaga Pemasarakatan No. 19, Cinta Raja, Kec. Sail, Kota Pekanbaru."
 Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
 Dekan



Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Penyalinan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/53448
 TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Nomor : B-314/Un.04/F.IV/PP.00.9/02/2023 Tanggal 1 Februari 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | MARDIYANTI |
| 2. NIM / KTP | : | 11940221348 |
| 3. Program Studi | : | BIMBINGAN KONSELING ISLAM |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | HUBUNGAN BIMBINGAN KEAGAMAAN TERHADAP PERILAKU SPIRITUAL WARGA BINAAN DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIA PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

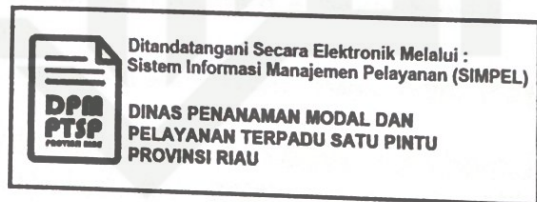
1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 3 Februari 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Lembaga Permasyarakatan kls.IIA Pekanbaru di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi di Pekanbaru
4. Yang bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber. Hak Cipta Dilindungi Undang-undang.
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 4. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 5. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No.155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani – Pekanbaru 28298 PO Box.1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 01 Februari 2023

Nomor : B-314/Un.04/F.IV/PP.00.9/02/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
Kepala Kanwil Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
Provinsi Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama : MARDIYANTI
NIM : 11940221348
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Hubungan Bimbingan Keagamaan Terhadap Perilaku Spiritual Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru."

Adapun sumber data penelitian adalah :

"Jl. Lembaga Pemasyarakatan No. 19, Cinta Raja, Kec. Sail, Kota Pekanbaru."

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan



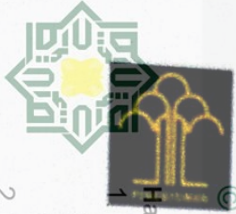
Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1 Mahasiswa yang bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Arang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Arang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT KETERANGAN

Nomor : W4.PAS.PAS.LUM.01.01-0407

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Pekanbaru, menerangkan bahwa:

Nama : Mardiyanti
NIM : 11940221348
Jurusan/Fakultas : Bimbingan Konseling Islam/Dakwah dan Komunikasi
Perguruan Tinggi : UIN Sultan Syarif Kasim
Judul Penulisan : Hubungan Bimbingan Keagamaan dengan Perilaku Spiritual
 Warga Binaan di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Pekanbaru

Nama tersebut diatas Benar bahwa telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi (S-1) di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Pekanbaru.

Demikian surat ini dibuat agar bisa digunakan dengan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 06 April 2023

An.Kepala
 Pk.Kasubag TU



Jefriandy
 NIP. 19800711 200112 1 003

1. Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta: Undang-Undang No. 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta. Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip, menyalin, mendistribusikan, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin dari UIN Suska Riau. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI KANTOR WILAYAH RIAU LAPAS KELAS II A PEKANBARU

JL. PEMASYARAKATAN NO. 19 TANGKERANG PEKANBARU 28001
Telp (0761)22262 Fax (0761)22262

Hari/Tanggal : Rabu, 1/03/2023
Kapasitas Hunian: 771 orang
Jumlah Isi : 1390 orang

NARAPIDANA	TAHANAN	LAIN-LAIN	TAHANAN/NAPI WILAYAH
1297 orang	A I : 0 orang	Anak Negara : 0 orang	: 42 orang
1 orang	A II : 0 orang	Anak Sipil : 0 orang	Bengkalis : 66 orang
0 orang	A III : 0 orang	A II Terorisme : 0 orang	Indragiri Hulu : 25 orang
26 orang	A IV : 0 orang	A I Terorisme : 0 orang	Kampar : 25 orang
2 orang	A V : 1 orang	C Terorisme : 0 orang	Pekan Baru : 653 orang
63 orang	Tahanan Militer : 0 orang	Anak Bawaan : 0 orang	Pelalawan : 11 orang
0 orang	Tahanan Anak : 0 orang		Rokan Hilir : 109 orang
Jumlah : 1389 orang	Jumlah : 1 orang	Jumlah : 0 orang	Jumlah : 1390 orang

JENIS KEJAHATAN	Narapidana	Tahanan	MUTASI
Pembunuhan	: 76 orang	: 0 orang	Tahanan / napi baru : 0 orang
Pencurian	: 46 orang	: 0 orang	Pindah ke Lapas lain : 0 orang
Perampokan	: 9 orang	: 0 orang	Dikeluarkan Demi Hukum : 0 orang
Penipuan	: 2 orang	: 0 orang	Bebas dari tuntutan : 0 orang
Narkotika	: 1069 orang	: 1 orang	Bebas Biasa : 0 orang
Korupsi	: 58 orang	: 0 orang	Cuti Bersyarat : 0 orang
Kepabeanan	: 0 orang	: 0 orang	Penetapan Hakim : 0 orang
KUHP/ Pidana/ Kriminal (umum)	: 0 orang	: 0 orang	Penangguhan Penahanan : 6 orang
Psikotropika	: 0 orang	: 0 orang	Penahanan Rumah/Kota : 7 orang
Senjata Tajam/ Senjata Api/ Bahan Peledak	: 3 orang	: 0 orang	Dipinjam dari Instansi lain : 0 orang
Teroris	: 0 orang	: 0 orang	RS di luar LAPAS : 0 orang
Perlindungan Anak	: 108 orang	: 0 orang	Pembebasan Bersyarat : 0 orang
Kehutanan	: 0 orang	: 0 orang	Cuti Menjelang Bebas : 0 orang
Hak Cipta	: 0 orang	: 0 orang	Asimilasi : 0 orang
Kekerasan dalam Rumah Tangga	: 0 orang	: 0 orang	Meninggal Dunia : 0 orang
Lain-lain	: 18 orang	: 0 orang	Melarikan Diri : 9 orang

KEWARGANEGARAAN	JENIS KELAMIN	JENIS UMUR
WNI : 1380 orang	LAKI-LAKI : 1390 orang	ANAK-ANAK : 0 orang
WNA : 10 orang	PEREMPUAN : 0 orang	DEWASA : 1371 orang
ANAK BAWAAN : 0 orang	ANAK BAWAAN : 0 orang	LANSIA : 19 orang
		ANAK BAWAAN : 0 orang



RIWAYAT HIDUP



Mardiyanti, lahir di Kundur Karimun, Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau pada tanggal 09 Mei 2001. Anak ketiga dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Dermansyah dan Ibu Islatifah. Peneliti menempuh pendidikan di SDN 017 Batu Limau dan tamat pada tahun 2013, selanjutnya menempuh pendidikan selama tiga tahun di SMP N 1 Ungar dan tamat pada tahun 2016, kemudian melanjutkan pendidikan di SMA N 5 Kundur dan selesai pada tahun 2019. Pada tahun 2019, peneliti melanjutkan studi perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam melalui jalur UM-PTKIN.

Pada masa perkuliahan peneliti telah melaksanakan kegiatan KKN di Desa Pematang, Kecamatan Batang Peranap, Indra Giri Hulu selama dua bulan. Kemudian peneliti juga melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan di Bapas Kelas I Pekanbaru.

Penulis menyelesaikan Studi S1 dengan mengajukan judul Skripsi "**Hubungan Bimbingan Keagamaan dengan Perilaku Spiritual Warga Binaan Kelas IIA Pekanbaru**". Dibawah bimbingan Bunda Fatmawati, M.Pd. berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tanggal 23 Juni 2023 dinyatakan LULUS dengan menyandang gelar sarjana sosial (S.Sos).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.